

**GEOPOLITICAL RISK, FINANCIAL CONSTRAINS DAN TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2020-2022**

SKRIPSI



NURDIANI

105731114921

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

***GEOPOLITICAL RISK, FINANCIAL CONSTRAINS DAN TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022***

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURDIANI

NIM: 105731114921

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dreams don't have deadlines keep chasing them until they're yours. Just keep taking steps toward them, no matter how small.

"The future belongs to those who believe in the beauty of Their dreams." — Eleanor Roosevelt

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, sebagai wujud terima kasih atas doa dan dukungan tanpa batas.

Untuk Mama, sebagai kado ulang tahun, kupersembahkan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi, dan memberikan umur yang penuh keberkahan serta balasan terbaik atas segala cinta dan pengorbananmu.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *Geopolitical Risk, Financial Constraints dan Tax Avoidance*
pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2020-2022

Nama Mahasiswa : Nurdiani

NIM : 105731114921

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

**Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30, Agustus, 2025 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Makassar, 22 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Wahyuni, S.E., M.Ak
NIDN: 0920079201

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., MM.
NBM: 1038 166

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurdiani, Nim : 105731114921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 00140/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 30 Rabiul Awal 1447 H/ 22 September 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar. Makassar, 30 Rabiul Awal 1447 H

22 September 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir.H Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E.,MM. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak (.....)
2. Dr. Idrawahyuni, S.pd., M.si (.....)
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak (.....)
4. Wahyuni, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E.,MM.
NBM. 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEBSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiani
Stambuk : 105731114921
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : *Geopolitical Risk, Financial Constraints dan Tax Avoidance*
pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurdiani
NIM: 105731114921

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048



Dr. Edi Jusriadi, S.E., MM.
NBM: 1038 166

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**



Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiani
NIM : 105731114921
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Geopolitical Risk, Financial Constraints dan Tax Avoidance
pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 2020-2022***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 22 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurdiani

NIM: 105731114921

ABSTRAK

NURDIANI.2025. *GEOPOLITICAL RISK, FINANCIAL CONSTRAINTS, DAN TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020–2022. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Di bimbing oleh: Mira dan Wahyuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Geopolitical Risk* dan *Financial Constraints* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang diperoleh melalui purposive sampling sebanyak 72 data dari 24 perusahaan selama periode 3 tahun. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, bersumber dari dokumentasi laporan tahunan yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan *Econometrics Views (EViews)* versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Geopolitical Risk* dan *Financial Constraints* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemegang saham untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen dalam rangka mengurangi praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Geopolitical Risk, Financial Constraints, Tax Avoidance.*

ABSTRACT

NURDIANI.2025. GEOPOLITICAL RISK, FINANCIAL CONSTRAINTS, DAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020–2022. Thesis Department of Accounting Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar Supervised by: Mira dan Wahyuni.

This study aims to examine the effect of Geopolitical Risk and Financial Constraints on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population includes all mining companies listed on the IDX, with a sample obtained through purposive sampling totaling 72 data points from 24 companies over a 3-year period. The type of data used is quantitative, sourced from annual reports relevant to the research problem. Data analysis was conducted using Econometrics Views (EViews) version 13. The results indicate that Geopolitical Risk and Financial Constraints do not have a significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. These findings are expected to provide input for shareholders to strengthen their oversight function over management in order to reduce tax avoidance practices.

Keywords: Geopolitical Risk, Financial Constraints, Tax Avoidance.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan-Nya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua kelak memperoleh syafaat beliau di yaumul qiyamah.

Skripsi yang berjudul "*Geopolitical Risk, Financial Constraint dan Tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022" ini penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini dengan penuh cinta dan hormat penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak ABD Kadir dan Ibu Buah. Meski keduanya tidak berkesempatan merasakan bangku perkuliahan, namun kasih sayang, doa tulus, perhatian, serta dukungan moral dan materi yang tiada henti selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan telah menjadi cahaya dan motivasi terbesar sehingga penulis dapat menapaki dan menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah

memberikan bimbingan, arahan, serta semangat selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Ir. H Abd Rakhim Nanda. MT, IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, meluangkan waktu dan memberikan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Wahyuni, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/ibu asisten dosen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis karena skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, cinta, dan dukungan dari kedua orang tua tercinta, Bapak ABD Kadir dan Ibu Buah. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang tiada henti, baik secara moral maupun materiil. Kesabaran, motivasi, dan doa tulus yang senantiasa diberikan telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Semoga skripsi ini menjadi wujud rasa

terima kasih dan kebanggaan penulis atas segala jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan oleh kedua orang tua.

8. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan terima kasih kepada Mama yang dengan kesabaran, perhatian, dan doa-doa yang tak pernah putus selalu menyertai perjalanan penulis. Setiap dukungan yang Mama berikan adalah anugerah terindah yang senantiasa menumbuhkan semangat untuk tidak menyerah.
9. Penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak tercinta atas segala doa, kerja keras, dan pengorbanan yang tanpa lelah diberikan demi keberhasilan anaknya. Semangat dan keteguhan Bapak selalu menjadi teladan dan kekuatan bagi penulis.
10. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada saudara-saudari dan ponakan tersayang, Terima kasih atas doa, canda tawa, perhatian, kasih sayang, dukungan penuh keikhlasan dan dorongan semangat yang senantiasa diberikan. Kehadiran kalian menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
11. Terimakasih teruntuk semua sahabat, teman dan kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dan merampungkan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Univeritas Muhammadiyah Makassar. *Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatu.*

Makassar, 19 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBARAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEBSAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2. Perbedaan Risiko Politik dan Risiko Geopolitik (<i>Geopolitical Risk</i>)	10
3. Kendala Keuangan (<i>Financial Constrainsn</i>)	13

4. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir Peneliti.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Definisi Operasional Variabel	43
G. Metode Analisis Data	44
H. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka pikir peneliti	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....	41
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan	41
Tabel 3. 3 Definisi operasi variabel	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Model CEM.....	53
Tabel 4. 3 Model FEM	54
Tabel 4. 4 Model REM.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji LM	57
Tabel 4. 8 <i>None Effect Model</i> (CEM).....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 11 Persamaan Regresi Data Panel	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji R-Square.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risiko geopolitik telah melampaui risiko siber dan diakui sebagai risiko korporasi global terdepan pada tahun 2020. Berbeda dengan risiko politik, yang berasal dari ketidakpastian politik, risiko geopolitik mencakup peristiwa dan guncangan yang merugikan yang melampaui batas-batas politik. Guncangan-guncangan ini dapat secara dramatis memengaruhi variabel-variabel makroekonomi, membahayakan stabilitas keuangan perusahaan-perusahaan global, dan memaksa bisnis untuk menavigasi keseimbangan yang genting terkait sumber daya manusia, operasi, dan kinerja dalam skala yang lebih luas.

Literatur sebelumnya telah menekankan dampak buruk dari risiko geopolitik terhadap stabilitas bank, harga komoditas penting seperti makanan, minyak, dan emas, siklus bisnis yang umum terjadi, prediktabilitas *return* saham, dan cadangan kas perusahaan. Namun, ketika membahas kecenderungan manajerial terhadap penghindaran pajak, literatur saat ini lebih condong ke arah risiko politik daripada risiko geopolitik. Hossain dkk. (2023) menemukan bahwa perusahaan yang menghadapi risiko politik yang lebih besar cenderung lebih aktif melakukan penghindaran pajak perusahaan. Liu dkk. (2022) lebih lanjut menyoroti hal ini dengan mengungkapkan bagaimana para manajer dengan cerdas memperkuat sentimen politik dalam panggilan konferensi pendapatan untuk secara strategis meningkatkan taktik penghindaran pajak. Namun, pengaruh risiko geopolitik terhadap keputusan perusahaan, terutama perilaku penghindaran pajak, masih belum banyak

diteliti. Karena itulah, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyelidiki hubungan antara risiko geopolitik dan penghindaran pajak perusahaan, dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Risiko geopolitik dipilih sebagai variabel independen karena dampaknya yang signifikan terhadap ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik, khususnya di industri pertambangan yang sangat bergantung pada regulasi pemerintah. Ketegangan geopolitik global, seperti konflik antarnegara dan perubahan kebijakan ekonomi internasional, dapat memengaruhi rantai pasok, harga komoditas, dan stabilitas operasi perusahaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor pertambangan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan menyumbang 12,22% pada tahun 2022. Namun, sektor ini rentan terhadap perubahan kebijakan ekspor-impor dan fluktuasi pasar global, yang mendorong perusahaan mempertahankan cadangan kas sebagai mitigasi terhadap ketidakpastian. Langkah ini sering kali disertai perilaku penghindaran pajak sebagai upaya menjaga likuiditas dan efisiensi fiskal.

Kendala keuangan juga menjadi variabel penting karena keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial memengaruhi keputusan strategis perusahaan. Industri pertambangan di Indonesia memerlukan investasi besar untuk eksplorasi sumber daya, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan teknologi. Dalam kondisi keterbatasan pendanaan, perusahaan cenderung mengadopsi strategi agresif, seperti penghindaran pajak, untuk menjaga arus kas dan kelangsungan operasional. Kondisi ini diperburuk oleh meningkatnya risiko geopolitik global, yang menambah

tekanan pada sektor keuangan dan stabilitas bisnis. Dengan demikian, risiko geopolitik dan kendala keuangan menciptakan tekanan yang signifikan pada perusahaan untuk mencari solusi fiskal yang lebih efisien, menjadikan kedua variabel ini sangat relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan penghindaran pajak di sektor pertambangan Indonesia.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan dua cara. Pertama, penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai faktor risiko lintas negara terhadap perilaku penghindaran pajak perusahaan. Penghindaran pajak sangat menarik bagi otoritas pajak, pemegang saham, dan masyarakat umum karena ini merupakan strategi perusahaan untuk mengurangi atau menghindari pajak, yang mungkin menguntungkan pemegang saham, namun mengorbankan masyarakat. Penelitian sebelumnya telah mendokumentasikan dampak dari beberapa faktor risiko internal terhadap keterlibatan penghindaran pajak perusahaan, yaitu tata kelola perusahaan (Minnick & Noga 2010; Khan et al. 2017), insentif eksekutif (Desai & Dharmapala 2006; Dyreng et al. 2010), perilaku pelaporan keuangan (Hope et al. 2013), dan tingkat laba sebelum pajak (Rego 2003). Makalah ini memperluas literatur yang ada dengan mengeksplorasi dampak langsung dari risiko geopolitik, sebuah faktor risiko eksternal, terhadap penghindaran pajak perusahaan. Kedua, penelitian kami juga memperluas aliran literatur tentang risiko geopolitik dengan mengidentifikasi peran risiko geopolitik dalam mengubah perilaku manajemen perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi studi yang sedang berkembang saat ini dalam risiko geopolitik yang berfokus pada dampak risiko terhadap investasi

dan operasi pasar keuangan (Tariq Haque Thu Phuong Pham dan Jiaxin Yang, 2020., Alvin Sugeng Prasetyo, 2020., Wisnu K. Ramesh & A. Athira, 2023).

Penelitian ini mengajukan dua hipotesis untuk menguji pengaruh langsung risiko geopolitik terhadap penghindaran pajak perusahaan dan saluran potensial dari dampaknya. Kami berhipotesis bahwa risiko geopolitik mempengaruhi keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak perusahaan. Kami mulai dengan menghipotesiskan bahwa risiko geopolitik memiliki pengaruh langsung terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak perusahaan. Untuk mengantisipasi peningkatan risiko, perusahaan cenderung mempertahankan cadangan kas yang tinggi, memanfaatkan kepemilikan ini sebagai penyangga terhadap potensi dampak buruk yang timbul dari ketegangan geopolitik (Lee & Wang, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan (Kotcharin dan Maneenop, 2020), yang mengamati bahwa peningkatan risiko geopolitik global secara agregat berkorelasi positif dengan peningkatan.

Penelitian ini, teori *agency* menjadi landasan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel penelitian. Teori *agency* membantu menjelaskan bagaimana risiko geopolitik dan keterbatasan keuangan memengaruhi keputusan manajerial terkait penghindaran pajak. Konflik kepentingan dapat muncul ketika manajer lebih fokus pada perlindungan atau keuntungan jangka pendek daripada kepentingan pemilik dalam menjaga stabilitas jangka panjang. Selain itu, *information asymmetry* memungkinkan manajer untuk menyembunyikan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan, sehingga meningkatkan risiko *agency cost*. *Geopolitical risk* dan *financial constraints* menjadi faktor eksternal yang memperburuk *agency problem*,

sedangkan *tax avoidance* menjadi salah satu manifestasi dari perilaku agen yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan principal. Berangkat dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Geopolitical Risk, Financial Constraints dan Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Risiko Geopolitik dan Ketidak stabilan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Melina 2022), (Yohanes dan Agus 2025). Hal ini menandakan bahwa mekanisme pengawasan yang kuat, regulasi perpajakan yang ketat, serta fokus manajer pada strategi non-pajak lebih dominan dalam memengaruhi perilaku perusahaan. Dengan demikian, praktik penghindaran pajak lebih dipengaruhi oleh faktor internal manajerial dan tata kelola dibandingkan kondisi keterbatasan keuangan itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis paparkan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah geopolitik mempengaruhi keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak Perusahaan?
2. Apakah ketidak stabilan keuangan Perusahaan mempengaruhi keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Keterlibatan Perusahaan dalam Penghindaran Pajak.
2. Pengaruh Ketidak Stabilan Keuangan terhadap Keterlibatan Perusahaan dalam Penghindaran Pajak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi akademisi atau praktisi. Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada, terutama dalam menjelaskan bagaimana konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan memengaruhi keputusan strategis, seperti penghindaran pajak, dalam kondisi ketidakpastian politik dan keterbatasan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membantu perusahaan memahami dampak risiko geopolitik terhadap strategi penghindaran pajak dan kebijakan cadangan kas. Dengan informasi ini, perusahaan dapat mengelola risiko eksternal secara lebih efektif dan memastikan keberlanjutan operasional dalam situasi geopolitik yang tidak stabil.

2. Otoritas Pajak

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana risiko geopolitik memengaruhi perilaku penghindaran pajak perusahaan. Informasi ini dapat membantu otoritas pajak dalam merumuskan

kebijakan yang lebih baik untuk mengatasi penghindaran pajak, termasuk meningkatkan pengawasan pada sektor tertentu seperti pertambangan.

3. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana risiko geopolitik memengaruhi pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk kebijakan kas dan penghindaran pajak. Hal ini membantu investor menilai stabilitas keuangan dan tata kelola perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

4. Masyarakat Umum

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang dampak penghindaran pajak terhadap penerimaan negara dan distribusi sumber daya. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya kebijakan fiskal yang adil dan dampaknya terhadap kesejahteraan umum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini menjelaskan interaksi kooperatif antara pemilik perusahaan principal dan manajemen agent. Vizandra & Mustikasari (2020) mengatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak ketika pemilik perusahaan menyerahkan kewenangan untuk membuat keputusan bisnis perusahaan kepada manajemen. Jika agen dan principal bertindak untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri, maka ada alasan kuat untuk percaya bahwa manajer dapat bertindak untuk kepentingan mereka sendiri tanpa memperhatikan kepentingan pemegang saham

Dalam teori ini permasalahan dapat muncul karena adanya kondisi dimana agen sebagai seseorang yang menerima pendelegasian tugas dan tanggung jawab dari principal melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan principal sehingga menimbulkan masalah keagenan. Masalah keagenan dapat terjadi pada situasi dimana agen merupakan orang yang disewa oleh principal untuk melakukan sesuatu, tetapi tidak mendapatkan bagian dari apa yang dihasilkannya. Selain itu dalam hubungan principal dan agen terjadi ketidaksempurnaan informasi. Vizandra & Mustikasari (2020), menyatakan bahwa masalah keagenan muncul ketika pemilik perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan dikarenakan keterbatasan

kemampuan, waktu dan lain sebagainya. Sehingga untuk pengelolaan kegiatan perusahaan yang lebih baik maka pemilik perusahaan harus menunjuk pihak lain atau manajemen yang profesional.

Pada penelitian ini, teori agensi digunakan untuk memahami hubungan antara *geopolitical risk*, *financial constraints*, dan *tax avoidance*. Dalam teori agensi, konflik kepentingan antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* (manajemen perusahaan) terjadi karena perbedaan tujuan. Ketidakpastian akibat *geopolitical risk*, seperti ketidakstabilan politik atau perubahan kebijakan, dapat mendorong manajer untuk mengambil langkah strategis, termasuk penghindaran pajak (*tax avoidance*), untuk melindungi stabilitas keuangan perusahaan. Tindakan ini sering kali diambil untuk mengurangi risiko operasional, meskipun dapat memunculkan risiko reputasi atau konflik dengan pemerintah sebagai regulator.

Selain itu, *financial constraints* memperburuk konflik agensi dengan meningkatkan tekanan pada manajemen untuk menjaga arus kas perusahaan. Dalam situasi keterbatasan keuangan, manajer mungkin lebih agresif dalam melakukan penghindaran pajak sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan operasional dan meningkatkan laba bersih. Namun, upaya ini sering kali bertentangan dengan kepentingan pemerintah, yang mengharapkan penerimaan pajak maksimal. Dengan demikian, teori agensi membantu menjelaskan bagaimana tekanan eksternal, seperti *geopolitical risk* dan *financial constraints*, memengaruhi

tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, sekaligus menimbulkan potensi risiko hukum dan biaya agensi.

2. Perbedaan Risiko Politik dan Risiko Geopolitik (*Geopolitical Risk*)

Faktor risiko eksternal, seperti risiko politik dan risiko geopolitik, semakin menjadi perhatian perusahaan, pelaku pasar, dan pejabat bank sentral karena potensi dampak ekonomi yang merugikan secara signifikan (Carney, 2016). Namun, kita perlu membedakan kedua jenis faktor risiko ini karena keduanya mengacu pada risiko yang berbeda dan menyebabkan hasil yang berbeda.

Risiko politik mendefinisikan ketidakpastian kebijakan seputar kebijakan moneter, kebijakan fiskal, pengeluaran pemerintah, regulasi, dan perpajakan (Nguyen & Nguyen 2020). Ketidakpastian ini juga disebut sebagai ketidakpastian kebijakan ekonomi. Studi terbaru membahas dampak ketidakpastian kebijakan ekonomi terhadap perilaku dan pengambilan keputusan perusahaan. Hassan *dkk.* (2019) menemukan bahwa volatilitas return saham spesifik perusahaan dan belanja modal yang direncanakan sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian kebijakan. Julio dan Yook (2012) mengindikasikan bahwa perusahaan mengurangi pengeluaran investasi di sekitar tahun pemilihan umum karena adanya ketidakpastian seputar kebijakan moneter dan kebijakan pajak, serta potensi perubahan peraturan. Dampak dari risiko politik pada perusahaan Perilaku perusahaan juga dieksplorasi, termasuk merger dan akuisisi (Bonaime *et al.* 2018), investasi modal (Gulen & Ion 2016), dan investasi di tingkat perusahaan (Kang *et al.* 2014; Wang *et al.* 2014).

Berbeda dengan risiko politik, risiko geopolitik muncul akibat guncangan geopolitik, yang mencakup tetapi tidak terbatas pada perang, serangan militer, aksi teroris, serta konflik diplomatik di seluruh dunia (Wang *et al.* 2019). Dampak buruk dari risiko geopolitik dieksplorasi secara ekstensif dalam literatur sebelumnya, dan dampaknya mencakup pengaruhnya terhadap harga minyak dan emas (Bouoiyour *et al.* 2019; Su *et al.* 2019; Gkillas *et al.* 2020), harga komoditas makanan pokok (Ma *et al.* 2022), prediktabilitas pengembalian saham berlebih (Ma *et al.* 2022), stabilitas bank (Phan *et al.* 2022), dan siklus bisnis yang umum terjadi (Gupta *et al.* 2018). Secara keseluruhan, literatur yang ada saat ini terutama berfokus pada dampak risiko geopolitik terhadap faktor makroekonomi, sementara penelitian tentang dampaknya terhadap strategi perusahaan masih langka.

Dalam konteks risiko geopolitik, risiko tidak hanya terbatas pada akibat yang dialami individu atau perusahaan, tetapi juga dapat mempengaruhi kestabilan politik, ekonomi, dan sosial suatu negara atau kawasan. Risiko geopolitik seringkali melibatkan ketidakpastian terkait perubahan kebijakan pemerintah, konflik antar negara, atau ketegangan regional yang dapat berdampak buruk pada perdagangan internasional, keamanan energi, dan rantai pasok global. Misalnya, sanksi ekonomi atau ketegangan militer di suatu kawasan dapat menimbulkan kerugian besar bagi negara-negara yang terlibat serta dunia bisnis yang bergantung pada stabilitas tersebut.

Dalam industri pertambangan, risiko geopolitik memiliki dampak yang signifikan. Konflik antar negara, perubahan kebijakan pemerintah,

atau sanksi ekonomi dapat mempengaruhi operasi pertambangan, terutama di negara-negara yang kaya akan sumber daya alam. Ketidakstabilan politik di wilayah-wilayah tersebut dapat menyebabkan gangguan terhadap akses dan distribusi sumber daya, peningkatan biaya produksi, bahkan penghentian operasi secara tiba-tiba. Selain itu, regulasi yang berubah-ubah mengenai hak eksplorasi, perlindungan lingkungan, dan pajak dapat menambah ketidakpastian bagi perusahaan tambang, sehingga meningkatkan potensi kerugian. Akibatnya, risiko geopolitik menjadi salah satu pertimbangan utama dalam perencanaan dan investasi di sektor pertambangan.

Ketidakstabilan geopolitik meningkatkan kendala keuangan ketika terjadi ketegangan geopolitik, seperti konflik internasional, sanksi ekonomi, atau perang dagang, pasar keuangan global sering kali terguncang. Hal ini dapat menyebabkan krisis likuiditas, peningkatan biaya pembiayaan, dan akses terbatas ke sumber modal. Misalnya, perusahaan yang beroperasi di wilayah konflik atau negara-negara yang dikenai sanksi internasional mungkin kesulitan mendapatkan pinjaman, investasi, atau akses ke pasar modal.

Fluktuasi mata uang dan biaya komoditas Risiko geopolitik juga dapat memicu volatilitas dalam nilai tukar mata uang dan harga komoditas (seperti minyak dan gas), yang langsung berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan dan negara. Misalnya, jika harga minyak melonjak karena ketegangan di Timur Tengah, negara pengimpor minyak menghadapi kenaikan biaya produksi dan inflasi yang dapat memperburuk situasi keuangan mereka.

Lingkungan geopolitik yang tidak stabil memicu penghindaran pajak: Dalam situasi geopolitik yang tidak stabil, perusahaan sering kali mencari cara untuk menghindari risiko keuangan melalui strategi penghindaran pajak. Perusahaan multinasional mungkin memindahkan keuntungan mereka ke yurisdiksi pajak rendah atau suaka pajak (*tax havens*) untuk menghindari pajak yang tinggi di negara-negara dengan risiko geopolitik tinggi. Ini memungkinkan mereka untuk melindungi keuntungan dari ketidakpastian di negara asal mereka. Ketika risiko geopolitik meningkat, ketidakpastian di pasar keuangan dan kebutuhan perusahaan untuk melindungi aset mereka tumbuh. Hal ini sering kali menyebabkan peningkatan penghindaran pajak dan arus keluar modal dari negara-negara dengan regulasi yang lebih ketat atau konflik. Di sisi lain, ketika penghindaran pajak merajalela, negara-negara menjadi semakin rentan terhadap krisis fiskal dan kesulitan keuangan, yang memperburuk ketidakstabilan politik dan sosial, menciptakan lingkaran setan yang sulit diputus.

3. Kendala Keuangan (*Financial Constraints*)

Kendala Keuangan (*Financial Constraint*) adalah sebuah kondisi perusahaan yang mempunyai akses terhadap kesempatan investasi yang dapat memberikan keuntungan namun terkendala dengan keterbatasan dana untuk mendanai peluang tersebut dengan pembiayaan eksternal.

Kendala keuangan merujuk pada keterbatasan akses perusahaan terhadap sumber daya keuangan yang diperlukan untuk operasi atau ekspansi. Perusahaan yang menghadapi kendala keuangan mungkin mengalami:

- a. Keterbatasan Modal: Perusahaan mungkin tidak bisa mengakses pendanaan eksternal secara mudah karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan atau risiko kredit yang tinggi.
- b. Biaya Modal yang Tinggi: Ketidakmampuan mendapatkan modal murah meningkatkan biaya operasional, yang pada gilirannya dapat mendorong perusahaan untuk mencari cara memaksimalkan arus kas dan keuntungan internal.
- c. Kesulitan Likuiditas: Perusahaan yang mengalami kesulitan arus kas mungkin berfokus pada penghematan operasional dan penghindaran pajak sebagai strategi untuk mempertahankan kelangsungan bisnis.

Dalam konteks perusahaan energi yang membutuhkan modal besar untuk eksplorasi, pembangunan infrastruktur, dan operasi jangka panjang, kendala keuangan menjadi lebih signifikan. Teori keuangan menyebutkan bahwa dalam kondisi kendala finansial, perusahaan cenderung mencari strategi alternatif untuk mengurangi beban, termasuk melalui penghindaran pajak.

Kendala keuangan juga berhubungan dengan strategi penghindaran pajak. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung lebih agresif dalam merencanakan pajak mereka untuk mempertahankan arus kas. Hanlon dan Heitzman (2010) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kendala keuangan lebih mungkin menggunakan strategi penghindaran pajak yang kompleks untuk meningkatkan likuiditas.

Perusahaan menggunakan penghindaran pajak untuk mengatasi kendala keuangan: Saat menghadapi tekanan keuangan, seperti kesulitan

likuiditas atau beban utang yang tinggi, perusahaan dapat mencoba mengurangi kewajiban keuangan mereka dengan mencari celah dalam sistem pajak. Penghindaran pajak sering kali dipandang sebagai cara untuk menjaga arus kas yang lebih besar, terutama ketika perusahaan mengalami kesulitan finansial.

4. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Tax avoidance adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Menurut konsep yang ada *tax avoidance* tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan kurang baik karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun dianggap kurang nasionalis. *Tax avoidance* dilakukan dengan cara-cara atau strategi perencanaan pajak dan memanfaatkan celah atau kelemahan ketentuan perpajakan. Contoh saat melakukan *tax avoidance* adalah dengan cara mempercepat depresiasi sehingga diperoleh nilai penyusutan yang besar. Dalam laporan keuangan penyusutan merupakan salah satu komponen yang mengurangi penghasilan atau laba usaha yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak.

Komite urusan fiskal OECD (*organization of economic corporation development*) menyebutkan ada 3 karakter penghindaran pajak yaitu:

- a. Unsur artifisial, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- b. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* undang-undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan,

padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.

- c. Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukan alat atau cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan.

Penghindaran pajak perusahaan, sebuah strategi perusahaan yang mengurangi pembayaran pajak relatif terhadap pendapatan sebelum pajak, diakui sebagai metode pembiayaan alternatif yang berharga bagi perusahaan (Dyrenge *et al.* 2010; Edwards *et al.* 2016). Penelitian-penelitian saat ini telah mengeksplorasi beberapa faktor yang berhubungan dengan perusahaan yang dapat berdampak pada keterlibatan penghindaran pajak.

Gallemore dan Labro (2015) menemukan bahwa kualitas informasi internal perusahaan yang lebih tinggi mendorong penghindaran pajak, yang lebih terasa untuk perusahaan dengan penyebaran geografis atau ketidakpastian yang lebih besar pada tarif pajak efektif mereka. Selain itu, Rego (2003) menyatakan bahwa terdapat korelasi negatif antara tarif pajak efektif dan pendapatan sebelum pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak insentif untuk melakukan lebih banyak kegiatan perencanaan pajak.

Selain itu, biaya reputasi dari penghindaran pajak juga didokumentasikan sebagai faktor penting untuk membatasi aktivitas penghindaran pajak. Graham *dkk.* (2014) menggunakan data survei untuk mendapatkan informasi langsung dari kelompok manajemen puncak dan

menemukan bahwa insentif eksekutif mempengaruhi tingkat penghindaran pajak secara komprehensif. Graham *dkk.* (2014) menyatakan bahwa hampir setengah dari semua eksekutif di perusahaan publik menilai tarif pajak efektif prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP ETR) lebih tinggi daripada pajak tunai yang dibayarkan, dan 37% dari mereka menimbang keduanya secara seimbang. Selain itu, Graham *dkk.* (2012) mendiskusikan keterbatasan penggunaan *book-tax difference* sebagai proksi penghindaran pajak, di mana mereka menemukan bahwa *book-tax difference* menangkap manajemen laba, peraturan perpajakan, dan juga perbedaan standar akuntansi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami menggunakan tarif pajak efektif untuk menangkap aktivitas penghindaran pajak perusahaan.

Dyrengr *dkk.* (2010) menemukan bahwa eksekutif individu memiliki dampak yang signifikan secara statistik dan ekonomi dalam menentukan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, dan ini merupakan efek tambahan yang tidak dapat dijelaskan oleh karakteristik perusahaan. Desai dan Dharmapala (2006) menemukan bahwa peningkatan insentif yang tinggi bagi manajer secara efektif mengurangi insentif *tax sheltering*. Temuan ini konsisten dengan efek umpan balik antara pengalihan manajerial dan *tax sheltering*. Lebih lanjut, untuk perusahaan dengan pengaturan tata kelola yang lemah, efek buruk dari kompensasi insentif terhadap *tax sheltering* lebih terasa dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik.

Secara ringkas, literatur yang ada berfokus pada faktor penentu internal penghindaran pajak, sedangkan faktor eksternal, seperti risiko

geopolitik, masih terbatas. Kami menemukan bahwa peningkatan risiko geopolitik menyebabkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam penghindaran pajak perusahaan, yang diukur dengan penurunan tarif pajak efektif tunai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Efek ini lebih terasa untuk perusahaan dengan kendala keuangan yang lebih tinggi.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan tabel mengenai data dari penelitian terdahulu, yang telah dilakukan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	S. Zega., I. S. Saerang., L. J. Rumokoy 2024. Journal: Jurnal EMBA Vol. 12 No. 2 Mei 2024, Hal. 47-60 ISSN 2303-1174	Pengaruh Risiko Geopolitik, Kepemilikan Kas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Keputusan investasi pada Perusahaan Industri Pertambangan di Indonesia	Y: <i>Capital Expenditure</i> X1: Risiko Geopolitik X2: Kepemilikan Kas X3: DAR (<i>Leverage</i>) X4: ROA (<i>Profitabilitas</i>)	menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian analisis regresi data panel.	menemukan bahwa peningkatan risiko geopolitik menyebabkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam penghindaran pajak perusahaan, yang diukur dengan penurunan tarif pajak efektif tunai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Efek ini lebih terasa untuk perusahaan dengan kendala keuangan yang lebih tinggi.
2.	Wisnu K. Ramesh & A. Athira, 2023 Journal:	Risiko geopolitik dan perilaku pajak perusahaan:	Y: Perilaku Pajak Perusahaan X:	Menggunakan Regresi panel dengan efek tetap (<i>fixed effect</i>)	Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan

	Jurnal Internasional Keuangan Manajerial Vol. 20 No. 2, 2024 Hal. 206-429 Emerald Publishing Limited 1743-9132 DOI 10.1108/IJMF-10-2022-0428	bukti internasional	Resiko Geopolitik		sampel meningkatkan penghindaran pajak mereka di tengah meningkatnya GPR. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kendala keuangan memberi insentif kepada perusahaan untuk menghindari pajak selama meningkatnya ketegangan geopolitik.
3.	Dhinda Nuramalia, Dianwicakasih Arieftiara & Noegrahini Lastiningsih, 2021 Journal: JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol. 7 No. 2, Des 2021, Hal. 201-214. P-ISSN: 2502-3020, E-ISSN: 2502-4159	Menilik penghindaran pajak di perusahaan pertambangan	Y: Penghindaran Pajak X: Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak	menggunakan metode regresi linear berganda.	Hasil riset ini terbukti pula bahwa profitabilitas perusahaan tidak menjadi hal yang dapat mendorong manajer melakukan aktivitas penghindaran pajak, terlebih pada saat masa pandemi sekarang ini banyak sekali insentif dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dirjen pajak untuk mendorong keberlangsungan ekonomi wajib pajak.
4.	Alvin Sugeng Prasetyo, 2020 Journal: Sketsa Bisnis, Vol. 7, No. 1,	Peran Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik	Y: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) X1:	menggunakan data ekonometrika time series.	Hasil estimasi menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi dan

	Agustus, 2020, 56-71 P-ISSN: 2356-3672 E-ISSN: 2460-0989	Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat X2: Risiko Geopolitik Amerika Serikat X3: Kurs Rupiah terhadap Dolar AS X4: Harga Minyak Dunia X5: Tingkat Suku Bunga AS X6: Inflasi di Indonesia X7: Suku Bunga Acuan BI		risiko geopolitik Amerika Serikat berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Ketidakpastian kebijakan ekonomi Amerika Serikat yaitu sering berubahnya kebijakan fiskal dan moneter Amerika Serikat (AS), sedangkan risiko geopolitik Amerika Serikat yang meningkat, maka investor yang memilih <i>wait and see</i> . Hasil estimasi variabel kontrol yaitu indeks <i>Dow Jones</i> , harga minyak dunia, harga emas dunia, nilai tukar rupiah/USD, dan serta dummy krisis berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
5.	Ana Fitriana & Nurul Aisyah Rachmawati, 2021 Journal:	<i>The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on</i>	Y: <i>Tax Aggressiveness</i> X1: <i>Financial Constraints</i>	analisis regresi berganda (<i>multiple regression</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kendala keuangan mempunyai a

	Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS) Volume 05 Nomor 01 Tahun 2021 (Hal: 38-53) ISSN 2614-5286 (Print) ISSN 2615-0409 (Online)	Tax Agresiveness	X2: Institutional Ownership		berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, (2) kelembagaan kepemilikan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, (3) kepemilikan institusional melemahkan hubungan antara kendala keuangan dan agresivitas pajak.
6.	Melina Diah Ayuningsih, 2022	Kendala Keuangan, Set Peluang Investasi, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Ketidakpastian Lingkungan, Kepemilikan Institusional dan Penghindaran Pajak	Y: Penghindaran pajak X1: kendala keuangan X2: set peluang investasi X3: agresivitas pelaporan keuangan X4: ketidakpastian lingkungan X5: kepemilikan institusional	menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan software Eviews 9.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kendala keuangan, set peluang investasi, agresivitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
7.	Maya Novethesia, Ricky Sanjaya dan Farah Margaretha Leon, 2020 Juournal: Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis ISSN 2579-6224 (Versi	Kendala Keuangan dan saling Ketergantungan dalam Keputusan Keuangan pada Sektor Consumer Goods di Indonesia	Y: Arus Kas X1: Investasi X2: Kas X3: Hutang	menggunakan analisa regresi data panel dengan program Eviews versi 11.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi, kas, dan hutang berpengaruh positif terhadap arus kas perusahaan. Implikasi dari penelitian ini bagi manajer keuangan agar

	Cetak) Vol. 4, No. 2, Oktober 2020: hlm 216-228 ISSN-L 2579-6232 (Versi Elektronik)				perlu memperhatikan jumlah hutang perusahaan karena sangat berpengaruh terhadap arus kas perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan perusahaan pada sektor lain.
8.	Emerensiana, 2020. Journal: International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 1, Tahun 2020, pp. 136-143 P-ISSN: 2614-6533 E-ISSN: 2549-6409	Efek Kendala Keuangan dalam Memoderasi Keputusan Investasi dari Pendanaan Internal	Y: Keputusan Investasi X1: Pendanaan Internal	data sekunder berupa data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kendala keuangan pada perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi dari sumber pendanaan internal (arus kas). Perusahaan dengan kendala keuangan akan menghindari akses dana eksternal dan mengutamakan dana internal untuk kegiatan investasinya
9.	Meiyanne D. Permata Saad dan Helson Siagian. Journal: Finance and Banking Journal, Vol. 13 No. 1 Juni 2011 ISSN 1410-8623	Sentimen Investor, Kendala Keuangan dan <i>Equity Market Timing</i>	Y: Equity Market Timing X1: Sentimen Investor X2: Kendala Keuangan	menggunakan OSIRIS	Hasil penelitian praktik <i>equity market timing</i> akan dilakukan jika perusahaan tidak mengalami kendala keuangan. Perusahaan yang tidak mempunyai kendala keuangan

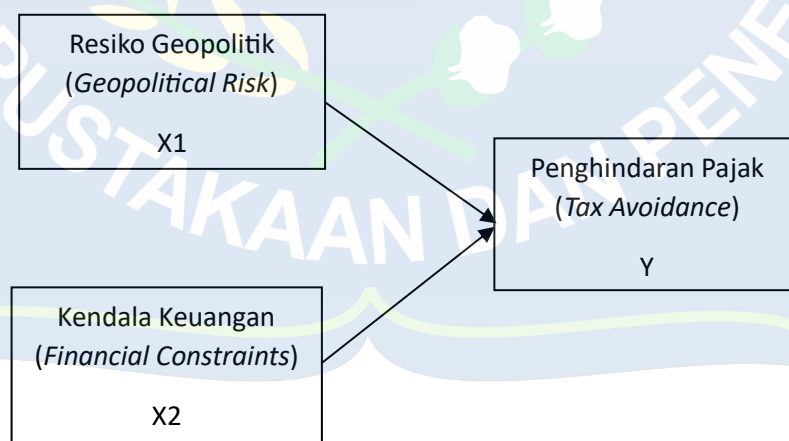
					memiliki akses terhadap sumber pendanaan eksternal sehingga peluang untuk melakukan <i>equity market timing</i> akan dapat direalisasikan. Oleh karena itu, kendala keuangan memperlemah praktik <i>equity market timing</i>
10.	Setiasih 2023.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan <i>Good Government Governance</i> sebagai Variabel Intervening	Y: Kualitas Laporan Keuangan X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Sumber Daya Manusia	menggunakan pendekatan <i>Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil penelitian yakni sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah; sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>good government governance</i> ; kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap <i>good government governance</i> ; <i>good government governance</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah; <i>good government</i>

					<i>governance</i> tidak mampu memediasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti

C. Kerangka Pikir Peneliti

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu dua variabel independen dan variabel dependen. Adapun dua variabel independennya: Risiko Geopolitik (*Geopolitical Risk*) dan Kendala Keuangan (*Financial Constrains*) sedangkan variabel dependennya adalah Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Penelitian ini mengambil data dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3. 1 Kerangka pikir peneliti

D. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian literatur sebelumnya dan kerangka teori relevan yang menjelaskan bagaimana risiko geopolitik dan keterbatasan keuangan memengaruhi keputusan manajerial terkait strategi penghindaran pajak. Konflik kepentingan dapat timbul ketika manajer lebih memprioritaskan perlindungan atau keuntungan jangka pendek daripada memastikan stabilitas jangka panjang yang menjadi tujuan pemilik perusahaan. Selain itu, ketimpangan informasi (*information asymmetry*) antara manajer dan pemilik memungkinkan manajer untuk menyembunyikan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan, yang pada akhirnya meningkatkan biaya agensi (*agency cost*).

Dalam penelitian ini, Teori Agensi menjadi dasar untuk memahami keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Risiko geopolitik dan keterbatasan keuangan berperan sebagai faktor eksternal yang memperburuk masalah agensi, sedangkan penghindaran pajak menjadi salah satu bentuk tindakan manajerial yang tidak sepenuhnya mencerminkan kepentingan pemilik. Dengan demikian, teori ini membantu menggambarkan bagaimana dinamika eksternal dan perilaku manajerial memengaruhi keputusan strategis perusahaan.

1. Pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa risiko geopolitik tidak memengaruhi keterlibatan perusahaan dalam aktivitas penghindaran pajak. Risiko geopolitik, yang ditandai oleh ketidakpastian dan gangguan lintas batas negara, diduga tidak memiliki dampak langsung pada keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak.

Dalam kerangka teori agensi, risiko geopolitik dapat mempengaruhi intensitas konflik kepentingan antara principal dan agent. Ketidakpastian yang timbul dari dinamika politik, konflik internasional, atau sanksi ekonomi dapat mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang lebih oportunistik demi kepentingan pribadi atau perlindungan posisi jabatan, seperti menahan laba, mengalihkan investasi, atau melakukan penghindaran pajak, meskipun hal tersebut tidak selalu sejalan dengan tujuan pemegang saham. Oleh karena itu, eksposur perusahaan terhadap risiko geopolitik meningkatkan kebutuhan akan mekanisme pengawasan yang efektif, transparansi pelaporan, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga perilaku manajerial tetap konsisten dengan kepentingan principal meskipun dalam kondisi eksternal yang tidak stabil.

Sebagai respons terhadap meningkatnya risiko, perusahaan cenderung mengadopsi strategi konservatif dengan mempertahankan tingkat cadangan kas yang tinggi. Langkah ini bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial dan memastikan stabilitas operasional mereka di tengah ketegangan geopolitik (Lee & Wang, 2021). Pandangan ini didukung oleh penelitian Kotcharin dan Maneenop (2020), yang menemukan bahwa kenaikan risiko geopolitik global secara keseluruhan tidak memiliki hubungan positif dengan peningkatan cadangan kas perusahaan.

Perusahaan yang menghadapi ketidakpastian geopolitik tidak melakukan penghindaran pajak untuk memaksimalkan cadangan

keuangannya. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1: Risiko Geopolitik tidak berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak.

2. Pengaruh Ketidak Stabilan Keuangan terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Perusahaan yang menghadapi ketegangan geopolitik cenderung menjaga cadangan kas yang tinggi sebagai langkah mitigasi risiko. Cadangan kas yang tinggi berfungsi sebagai penyangga, memberikan fleksibilitas keuangan yang diperlukan untuk menghadapi potensi dampak buruk, seperti gangguan rantai pasok atau fluktuasi pasar. Strategi ini juga membantu perusahaan mengelola ketidakpastian lingkungan dan memitigasi risiko eksternal, termasuk tekanan fiskal atau perubahan regulasi.

Menurut Lee dan Wang (2021), perusahaan yang beroperasi di lingkungan dengan risiko geopolitik tinggi menunjukkan kecenderungan untuk meningkatkan cadangan kas mereka sebagai bentuk proteksi terhadap potensi ancaman. Penelitian Kotcharin dan Maneenop (2020) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa perusahaan multinasional lebih mungkin mempertahankan cadangan kas yang besar di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik.

Dalam perspektif teori agensi, konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajer (agent) dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk praktik

penghindaran pajak. Ketidakstabilan keuangan, seperti likuiditas yang menipis, pendapatan yang fluktuatif, atau risiko kebangkrutan, dapat mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang bersifat oportunistik atau defensif. Dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, manajer mungkin terdorong untuk memanfaatkan celah regulasi perpajakan guna menahan arus kas atau meningkatkan likuiditas perusahaan, meskipun hal tersebut tidak selalu selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Dengan demikian, ketidakstabilan keuangan dapat memperkuat agency problem, sehingga penerapan mekanisme pengawasan, insentif yang tepat, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi krusial untuk meminimalkan risiko penghindaran pajak yang merugikan perusahaan dan pemegang saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan menjadi dua bagian:

H2: ketidak stabilan keuangan berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. (Sugiono, 2014) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. untuk mengukur hubungan antara variabel secara objektif melalui analisis data numerik. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dari Juni hingga Juli 2025. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di sektor energi Bursa Efek Indonesia. Dari total 63 perusahaan pertambangan yang terdaftar, sebanyak 24 perusahaan dipilih sebagai sampel. Di bawah ini disajikan ringkasan sampel perusahaan pertambangan yang menjadi fokus penelitian ini.

1. ADRO (Alamtri Resources Indonesia Tbk)

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO), sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1970 ketika perusahaan Spanyol, Enadimsa, memperoleh hak konsesi tambang

batu bara di Blok 8, Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Nama "Adaro" diambil sebagai bentuk penghormatan kepada keluarga Spanyol yang turut berkontribusi dalam industri pertambangan tersebut. Grup Adaro mengutamakan aktivitas penambangan batu bara di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, dengan total sumber daya mencapai 4 miliar ton serta cadangan sebesar 1 miliar ton. Perusahaan ini mengelola 30 anak usaha, di antaranya Adaro Mineral, Makmur Sejahtera Wisesa, IndoMet Coal, Kalteng Coal, dan Adaro Power. Kantor pusatnya terletak di lantai 23 Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta.

2. ARII (PT Atlas Resources Tbk)

PT Atlas Resources Tbk (ARII) merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang didirikan pada tahun 2007. Perusahaan ini mengelola beberapa konsesi dengan total luas area mencapai 2.000 hektar. Kegiatan operasionalnya terbagi ke dalam enam pusat (hub), yaitu Mutara Hub di Sumatera Selatan yang berfokus pada batu bara termal, Kukar Hub di Kalimantan Timur yang menangani batu bara termal, metalurgi, dan kalori tinggi, serta Berau Hub di Kalimantan Timur yang juga berfokus pada batu bara termal. Selain itu, terdapat Kubar Hub di Kalimantan Timur, Oku Hub di Sumatera Selatan, dan Papua Hub. Atlas Resources memasok batu baranya ke berbagai pembangkit listrik yang tersebar di Jawa dan Sumatra. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sampoerna *Strategic Square, South Tower* lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman No. 45-46, Jakarta, sementara kantor operasionalnya berada di Jl. Kemang Raya No. 43, Jakarta.

3. BSSR (PT Baramulti Suksessarana)

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) memulai usahanya pada tahun 1990 sebagai perusahaan perdagangan batu bara dan kini beralih fokus ke sektor pertambangan batu bara. Perusahaan ini memiliki dua konsesi tambang yang terletak di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, dengan tingkat eksplorasi baru mencapai 15%. BSSR juga memiliki anak perusahaan, yaitu PT Antang Gunung Maratus. Total sumber daya batu bara yang terukur mencapai 147 juta ton, sementara cadangan terbukti yang dapat ditambang sebanyak 62,6 juta ton. Produk batu bara perusahaan tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke Tiongkok dan India, serta menargetkan ekspansi ke negara-negara ASEAN. Kantor pusat BSSR berlokasi di Suite C-D, lantai 56, Sahid Sudirman Centre, Kompleks Sahid City, Jakarta.

4. BUMI (PT Bumi Resource Tbk)

PT Bumi Resources Tbk, atau Bumi Resources, merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, Bumi Resources membawahi berbagai anak usaha di sektor pertambangan. Dalam daftar *Forbes Global* 2000 tahun 2012, perusahaan ini menempati peringkat 1898. Bumi Resources dikenal sebagai produsen utama batu bara termal di Indonesia, dengan kepemilikan mayoritas saham berada di tangan Grup Bakrie dan Grup Salim.

5. ENRG (Energi Nega Persada Tbk)

PT Energi Mega Persada Tbk adalah perusahaan minyak dan gas yang berpusat di Jakarta. Hingga akhir 2021, perusahaan ini aktif dalam eksplorasi, pengembangan, serta produksi minyak dan gas bumi di berbagai wilayah, termasuk Jawa Timur (Blok Kangean), Sumatera (Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Korinci Baru, Blok Tonga, Blok Gebang, Blok 'B', dan Blok CPP South), Kalimantan (Blok GMB Sangatta II), serta Mozambik (Blok Buzi). Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Bakrie dan terafiliasi dengan GEMS (*Golden Energy Mines*).

6. *Golden Energy Mines* Tbk (GEMS)

PT *Golden Energy Mines* Tbk (*GEMS*) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan serta jasa pertambangan. Didirikan pada 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti, perusahaan ini kemudian berganti nama menjadi *Golden Energy Mines* pada tahun 2010. Melalui sejumlah anak usaha, *GEMS* memiliki izin usaha pertambangan batu bara di berbagai lokasi, termasuk Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Perusahaan ini mengelola area pertambangan seluas 66.204 hektar, dengan total sumber daya batu bara sebesar 2,89 miliar ton dan cadangan mencapai 1,32 miliar ton. Kantor pusat *GEMS* berlokasi di Sinar Mas *Land Plaza Tower II*, lantai 6, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta.

7. MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) berdiri pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti. Perusahaan ini bergerak di sektor

pertambangan batu bara dengan sistem infrastruktur yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. MBAP mulai memproduksi batu bara pada 2008, dengan produk yang dikenal di pasar internasional karena kualitasnya yang tinggi serta nilai kalorinya yang berada di tingkat menengah. Sekitar 95% dari hasil produksi diekspor ke berbagai negara, terutama Korea Selatan, Tiongkok, dan Filipina. Melalui anak usahanya, MBAP mengelola beberapa tambang yang berlokasi di Malinau, Kalimantan Utara. Kantor pusat perusahaan terletak di Grha Baramulti, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat.

8. MEDC (Medco Energi Internasional Tbk)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi. Didirikan pada tahun 1980, perusahaan ini resmi melantai di bursa efek pada 1994 dan mulai memperluas operasinya ke pasar internasional pada 2004. Kegiatan bisnis Medco mencakup pengeboran baik di darat maupun di lepas pantai, serta investasi di berbagai anak perusahaan.

9. SMMT (*Golden Eagle Energy* Tbk)

PT *Golden Eagle Energy* Tbk (SMMT) merupakan perusahaan yang bergerak di industri pertambangan batu bara. Awalnya didirikan pada tahun 1980, perusahaan ini memulai usahanya di sektor restoran dan hiburan dengan nama PT *The Green Pub*. Pada tahun 1996, nama perusahaan diubah menjadi PT Setiamandiri Mitratama, kemudian resmi melantai di bursa saham pada tahun 2000. Pada tahun 2004, perusahaan kembali berganti nama menjadi PT *Eatertainment International* Tbk dan berfokus pada bisnis pengelolaan serta waralaba restoran, seperti Amigos

dan Papa Rons, termasuk juga fasilitas golf mini, Putt-putt Golf. Namun, melihat peluang yang lebih menjanjikan di sektor pertambangan, perusahaan mulai mengalihkan fokusnya ke industri batu bara pada tahun 2012, dengan tetap menjalankan kegiatan pendukung di bidang jasa, perdagangan, konstruksi, industri, serta transportasi darat.

10. FIRE (Alfa Energi Investama Tbk)

PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) adalah perusahaan yang bergerak di sektor batu bara. Perusahaan ini memiliki kepemilikan tidak langsung atas area pertambangan seluas 2.089 hektare yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Melalui anak perusahaannya, Alfa Daya Energi, perusahaan juga berpartisipasi dalam bisnis ketenagalistrikan dan pembangkitan energi. Selain itu, FIRE memiliki dua anak usaha lainnya, yakni PT Properti Nusa Sepinggan dan PT Adhikara Andalan Persada. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jakarta Selatan.

11. SURE (*Super Energy*)

PT *Super Energy* Tbk (SURE) adalah perusahaan induk yang bergerak di sektor gas dan berbasis di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012 dan memiliki dua anak usaha, yaitu PT Bahtera Abadi Gas yang berfokus pada produksi gas, serta PT Gasuma Federal Indonesia yang mengkhususkan diri dalam penjualan dan distribusi gas. Fasilitas produksinya berlokasi di Tuban dan Gresik, Jawa Timur, dengan total karyawan mencapai 220 orang. Produk yang dihasilkan mencakup gas lemah, liquefied petroleum gas (LPG), kondensat, serta gas alam terkompresi (CNG). Kantor pusat perusahaan awalnya berada di *Equity Tower* lantai 29, SCBD Lot 9, Jakarta Selatan. Pada tahun yang sama,

perusahaan berganti nama menjadi PT Adaro *Minerals* dan memindahkan kantor pusatnya ke *Cyber 2 Tower* lantai 34, Jalan Rasuna Said Blok X-5 No.13, Setiabudi, Jakarta Selatan.

12. ITMG (Indo Tambang Raya Tbk)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1987 dan bergerak di sektor pertambangan serta penjualan batu bara. Selain aktivitas utamanya, perusahaan ini juga mendukung operasionalnya melalui pengelolaan terminal batu bara, fasilitas pemuatan di pelabuhan, operasional pembangkit listrik, serta layanan kontraktor pertambangan. Melalui anak perusahaannya, ITMG mengelola area pertambangan yang tersebar di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Sebagai bagian dari strategi ekspansi ke sektor energi terbarukan, perusahaan juga mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah *Office Tower* III, lantai 3, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan.

13. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS)

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) didirikan pada tahun 1997 dan resmi menjadi perusahaan publik pada 21 Juli 2001, dengan kode saham AIMS di Papan Pengembangan. Perusahaan ini beroperasi di sektor perdagangan dan jasa, dengan fokus utama pada komoditas batu bara.

14. PT Harum *Energy* (HRUM)

PT Harum *Energy* merupakan perusahaan induk yang mengelola portofolio bisnis di bidang batu bara, mineral, dan logistik. Didirikan pada

tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, perusahaan ini kemudian berganti nama menjadi PT Harum *Energy* pada tahun 2007.

15. PT *Resource* Alam Indonesia Tbk (KKGI)

Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada Juli 1991. Kemudian, pada 2003, perusahaan memperluas usahanya ke sektor pertambangan batu bara dan mengganti namanya menjadi yang digunakan saat ini. Pada 2006, perusahaan mulai mengoperasikan tiga lokasi tambang, yaitu Simpang Pasir, Gunung Pinang, dan Bayur.

16. PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) beroperasi dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang, serta kapal pendukung untuk kegiatan lepas pantai. Perusahaan ini merupakan anak usaha dari PT Marcopolo Indonesia, yang menjadi pemegang saham mayoritas, serta bagian dari *Marco Polo Group Incorporated* yang berbasis di Singapura.

17. PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) didirikan pada tahun 2011 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perusahaan ini merupakan anak usaha dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, yang juga merupakan bagian dari PT Bintang Enam Sembilan. Awalnya, perusahaan memulai operasinya dengan dua set kapal tunda dan tongkang, namun kini telah berkembang dengan lebih dari 15 aset, termasuk kapal pendaratan tangki (LCT). Bisnis utamanya berfokus pada kegiatan transshipment, yakni proses pengangkutan batubara dari kapal tunda dan tongkang ke kapal induk untuk selanjutnya dikirim ke tujuan akhir. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

18. PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) beroperasi di sektor pertambangan dan perdagangan batubara, serta terlibat dalam konstruksi, pengelolaan, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT *Central Korporindo* dan mulai beroperasi secara komersial pada 2001. Pada tahun yang sama, perusahaan resmi menjadi perusahaan publik melalui IPO, kemudian berganti nama menjadi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk pada 2010. Saat ini, perusahaan berperan sebagai pemasok utama batubara untuk PT Indonesia *Power*.

19. PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)

PT *Rig Tenders* Indonesia Tbk (RIGS) didirikan pada 22 Januari 1974 sebagai perseroan terbatas melalui kemitraan antara Boedihardjo Sastrohadiwirjo dan *Rig Tenders Inc*. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan menggelar IPO pada Maret 1990. Saat ini, bisnisnya terbagi dalam dua segmen utama, yaitu batubara dan lepas pantai, dengan layanan logistik kelautan yang mendukung industri minyak dan batubara.

20. PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) adalah perusahaan induk yang berinvestasi dalam proyek atau perusahaan infrastruktur. Perusahaan ini memiliki beberapa anak usaha, termasuk PT Talenta Bumi, PT Talenta Bumi Energi, dan PT Pelabuhan Talenta Bumi, yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan serta jasa pelabuhan. TEBE mengelola berbagai aset di Kabupaten Banjar dan Barito Kuala, Kalimantan Selatan, salah satunya adalah jalan angkut sepanjang 46 km. Selain itu,

perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan swasta dan terminal batu bara di Sungai Barito, yang dilengkapi dengan empat dermaga sepanjang 1.000 meter di tepi sungai. Keberadaan infrastruktur ini memungkinkan perusahaan mendukung kebutuhan pembangkit listrik dengan menyalurkan batu bara ke berbagai pelabuhan internasional di Jepang, Korea, Taiwan, dan Hong Kong, Kantor pusat perusahaan berlokasi di *Treasury Tower*, Jakarta.

21. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan pada tahun 1996 dan mulai beroperasi pada 1998. Bersama dengan anak perusahaannya, DSSA menjalankan berbagai bisnis utama, termasuk pembangkit listrik dan uap sebagai induk usaha, serta pertambangan dan perdagangan batu bara, emas, teknologi, serta distribusi pupuk dan bahan kimia melalui anak perusahaan. Di sektor pembangkit listrik, DSSA mengelola empat pembangkit listrik *captive* dengan kapasitas total 300 MW yang berlokasi di Serang, Tangerang, dan dua unit di Karawang. Perusahaan ini bernaung di bawah grup Sinarmas dan berkantor pusat di Sinar Mas *Land Plaza, Tower II*, lantai 24, Jl. MH Thamrin 51, Jakarta.

22. PT Sumber *Global Energy* Tbk (SGER)

PT Sumber *Global Energy* Tbk (SGER) bergerak di sektor batu bara dengan menawarkan sistem penambangan terpadu yang metadis, mencakup transshipment serta produksi batu bara yang ramah lingkungan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 dengan fokus pada perdagangan batu bara untuk pasar domestik dan internasional, khususnya dari Kalimantan Selatan dan Timur. Saat ini, ekspor

mendominasi penjualan dengan kontribusi sebesar 90%, sementara pasar domestik menyumbang 10%. Klien utama perusahaan berasal dari Cina, Bangladesh, Vietnam, dan India. Kantor pusat SGER berlokasi di Jakarta.

23. PT *Transcoal Pacific* Tbk (TCPI)

PT *Transcoal Pacific* Tbk (TCPI) didirikan pada 15 Januari 2007 sebagai penyedia jasa pengangkutan dan penyewaan kapal. Perusahaan ini memiliki berbagai jenis armada, termasuk kapal induk, tongkang, kapal tunda, *floating crane*, serta kapal tunda tambahan. TCPI menawarkan beragam layanan, seperti kru tambat, tim tanggap tumpahan minyak, penyewaan tongkang minyak, transportasi jarak jauh, dan layanan *transshipment*. Selain itu, perusahaan ini juga membawahi dua anak perusahaan, yakni PT *Energy Transporter* Indonesia dan PT *Sentra Makmur Lines*. Kantor pusatnya berlokasi di Jakarta Selatan, tepatnya di lantai sembilan *Bakrie Tower*, Kompleks Rasuna *Epicentrum*.

24. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur energi terintegrasi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tahun 2007 dengan nama PT *Macau Oil Engineering and Technology*. Pada tahun 2018, perusahaan mengalami beberapa kali perubahan nama sebelum akhirnya menjadi Astrindo Nusantara Infrastruktur. Melalui anak perusahaannya, perusahaan ini mengalihkan fokus bisnisnya dari eksploitasi sumber daya alam ke pembangunan infrastruktur

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur secara numerik. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui pihak lain atau dokumen yang sudah tersedia (Arikunto, 2010). Data sekunder dapat berupa laporan, arsip, atau dokumen resmi yang telah dipublikasikan (Sekaran & Bougie, 2016).

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2022. Sumber data diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) atau situs resmi perusahaan terkait. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid guna mendukung analisis penelitian (Creswell, 2014).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono Menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki”. Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara non-acak yang didasarkan pada

pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu:

- Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
- Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2020-2022.
- Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah.

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No.	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2020-2022	63
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2020-2022	(39)
3	Laporan keuangan yang tidak disajikan dengan mata uang rupiah	-
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		24
Total data observasi tahun 2020-2022 (21x3)		72

Sumber: Data diolah Peneliti.

Total dari populasi sebanyak 63 perusahaan pertambangan, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup data dari tahun 2020, 2021, dan 2022. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan

No	Kode	Nama perusahaan
1.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk

No	Kode	Nama perusahaan
2.	ARII	Atlas Resources Tbk.
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
6.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
8.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
9.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
11.	SURE	Super Energy Tbk.
12.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
14.	HRUM	PT Harum energi Tbk.
15.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
16.	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina buana Tbk.
17.	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
18.	CNKO	PT. Eksploitasi Maritim Tbk
19.	RIGS	PT. Rigs Tender Indonesia Tbk.
20.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk.
21.	DSSA	PT. Dian Swastatika SentosanTbk.
22.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
23.	TCPI	PT. Trasncoal Pacifik Tbk.
24.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara infrastruktur Tbk

Sumber: Data dikelola oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan selama periode 2020 hingga 2022. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs resmi masing-masing perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul "*Geopolitical Risk, Financial Constrains and Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Judul ini mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap pembahasan penelitian ini sekaligus meminimalkan potensi kesalahan interpretasi, beberapa kata kunci akan dijelaskan sebagai langkah awal.

Tabel 3. 3 Definisi operasi variabel

Variabel	Pengukuran	Definisi Operasional Variabel
Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Y	Penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari beban pajak secara hukum yang tidak melanggar peraturan perpajakan $CETR = \frac{\text{pembayaran pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$	Rasio
Resiko Geopolitik (<i>Geopolitical Risk</i>) X1	Geopolitical risk merujuk pada potensi gangguan terhadap stabilitas politik, ekonomi, atau sosial yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa politik internasional, seperti konflik, perubahan kebijakan, atau ketegangan antarnegara. $GPR_{tahunan} = \frac{1}{12} \sum_{i=1}^{12} GPR_{bulan-i}$	Rasio
Kendala Keuangan	Kendala keuangan merujuk pada keterbatasan sumber daya finansial	

(Financial Constraints) X2	yang menghambat kemampuan individu, perusahaan, atau negara untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan mereka. $ICR = \frac{EBIT}{\text{beban bunga}} \times 100\%$	Rasio
-------------------------------	---	-------

Sumber: Data dikelola oleh peneliti

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah Teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program *evIEWS 13* sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \times X1_{it} + \beta_2 X1_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan

Y_{it} = Tax Avoidance

α = Kosntanta

β_1 = Geopolitical Risk

β_2 = Financial Constrains

$X1_{it}$ = Nilai Risiko Geopolitik perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022

$X2_{it}$ = Nilai Kendala Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022

ε_{it} = Koefisien error

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data secara umum tanpa membuat generalisasi. Statistik ini mencakup penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, atau piktogram. Selain itu, statistik deskriptif melibatkan perhitungan seperti modus, *mean* (rata-rata), median (pengukuran tendensi sentral), desil, persentil, serta analisis penyebaran data melalui penghitungan standar deviasi, rata-rata, dan persentase. Statistik deskriptif juga memberikan informasi seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi untuk mengukur variasi data terhadap rata-rata, nilai minimum sebagai data terkecil, dan nilai maksimum sebagai data terbesar yang diamati.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Model ini disebut sebagai model paling sederhana karena pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang dalam data panel, yang sebenarnya merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross-section*. Namun, dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut, perbedaan antar individu maupun antar waktu tidak dapat diidentifikasi. Data gabungan ini kemudian diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). OLS adalah metode estimasi yang umum digunakan untuk memperkirakan fungsi regresi populasi berdasarkan fungsi regresi dari sampel. Pendekatan ini dikenal sebagai metode *Common Effect*.

b. Fixed Effect Model

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa mengasumsikan bahwa nilai intersep dan koefisien regresor tetap konstan untuk semua unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk mempertimbangkan variasi antar unit *cross-section* atau unit *time series* adalah dengan menambahkan variabel dummy. Variabel dummy ini digunakan untuk mengakomodasi perbedaan nilai parameter di antara unit-unit tersebut. Pendekatan yang melibatkan variabel dummy ini dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau sering disebut juga sebagai *covariance model*.

c. Random Effect Model

Dalam estimasi data panel menggunakan model *fixed effect* dengan teknik variabel dummy, sering muncul ketidakpastian terhadap model yang digunakan. Untuk mengatasi masalah ini, dapat digunakan pendekatan yang melibatkan variabel residual, yang dikenal sebagai model *random effect*. Pendekatan *random effect* meningkatkan efisiensi proses estimasi *least square* dengan mempertimbangkan error yang berasal dari data *cross-section* dan *time series*.

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi regresi data panel yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan tiga pendekatan utama, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random*

Effect. Untuk menentukan model yang paling tepat, dilakukan pengujian seperti uji Chow dan uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* lebih baik digunakan. Hipotesis dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect* lebih sesuai.

H_a : Model *Fixed Effect* lebih sesuai.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima (menggunakan *Common Effect*).

Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, maka H_a diterima (menggunakan *Fixed Effect*).

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* atau *Fixed Effect* lebih cocok untuk digunakan. Hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect* lebih sesuai.

H_a : Model *Fixed Effect* lebih sesuai.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima (menggunakan *Random Effect*).

Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, maka H_a diterima (menggunakan *Fixed Effect*).

c. LM (Uji *Lagrange Multiplier*)

Uji ini bermanfaat untuk mengelola data panel yang dapat digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) (Sugiono, 2015). Hasil dari uji *Hausman* yang tertera pada tabel sebelumnya menunjukkan bahwa uji *Lagrange Multiplier* harus dilakukan karena tingkat signifikansi *cross section random* melebihi 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

Model regresi data panel dianggap berkualitas jika memenuhi syarat *Best, Linear, Unbiased, dan Estimator* (BLUE). Agar kriteria BLUE dapat terlaksana, semua asumsi klasik dalam model regresi harus dipenuhi. Pengujian asumsi klasik ini mencakup pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menilai apakah variabel dependen, independen, dan moderasi dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang berkualitas adalah yang menunjukkan distribusi normal atau mendekati normal, seperti yang diuraikan oleh Ghazali (2016). Pentingnya uji normalitas ini adalah untuk menjamin bahwa variabel-variabel di dalam model memiliki distribusi yang normal.

H0: residual berdistribusi normal.

H1: residual tidak berdistribusi normal

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memverifikasi apakah ada perbedaan varians pada residual antara satu observasi dan yang lain dalam analisis regresi. Apabila varians residual antar observasi konsisten, maka itu disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya tidak sama, maka dikategorikan sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang efektif adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas, yakni yang bebas dari heteroskedastisitas, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2016).

H0: tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

H1: terdapat gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan dari asumsi dasar, yaitu menentukan apakah ada hubungan antara komponen dalam rangkaian pengamatan yang diatur sesuai urutan waktu (pada data time series) atau urutan spasial (pada data cross section). Tujuan utama dari uji autokorelasi adalah untuk menginvestigasi apakah di dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada waktu t dengan kesalahan gangguan pada waktu $t-1$ atau waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis autokorelasi dilaksanakan dengan menggunakan tes Durbin-Watson.

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan sejauh mana garis regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai *R-squared* berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin mendekati nilai 1, semakin baik kemampuan model tersebut.

2. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 63 perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Melalui metode purposive sampling, dipilih 24 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi risiko geopolitik (X1) dan ketidakstabilan keuangan (X2) sebagai variabel independen, serta penghindaran pajak (Y) sebagai variabel dependen.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang statistik yang berfokus pada analisis data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan karakteristik utama dari data yang ada. Tujuan utamanya adalah menyajikan gambaran umum atau ringkasan mengenai data tersebut. Metode yang digunakan meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, maupun piktogram. Selain itu, analisis ini mencakup perhitungan ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran seperti rentang, varians, dan simpangan baku. Ukuran-ukuran tersebut membantu memahami tingkat variasi data terhadap nilai rata-rata.

Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis sampel yang mencakup 24 perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.525417	0.666667	2.098.333
Median	0.175000	0.700000	0.100000
Maximum	9.650.000	0.760000	9.181.000
Minimum	0.000000	0.540000	-2.210.000
Std. Dev.	1.573.280	0.093508	1.101.756
Skewness	5.213.492	-0.492208	7.699.717
Kurtosis	2.959.804	1.500.000	6.285.883
Jarque-Bera	2.448.533	9.657.230	11460.67
Probability	0.000000	0.007998	0.000000
Sum	3.783.000	4.800.000	1.510.800
Sum Sq. Dev.	1.757.400	0.620800	8.618.456
Observations	72	72	72

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jumlah observasi penelitian yaitu 68. Dengan analisis deskriptif masing-masing sebagai berikut:

- Variabel penghindaran pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum 9.650.000, sedangkan rata-rata sebesar 0.525417 dan standar deviasi atau yang disebut simpangan baku sebesar 1.757.400.
- Variabel Risiko Geopolitik (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.540000 dan nilai maksimum 0.760000, sedangkan rata-rata sebesar 0.666667 dan standar deviasi atau yang disebut simpangan baku sebesar 0.620800.

- c. Variabel memiliki nilai minimum sebesar -2.210.000 dan nilai maksimum 9.181.000, sedangkan rata-rata sebesar 2.098.333 dan standar deviasi atau yang disebut simpangan baku sebesar 8.618.456.

3. Pemilihan teknik estimasi regresi data panel

a. CEM

Model Common Effect merupakan model regresi data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhitungkan perbedaan antarindividu maupun antarwaktu. Dalam model ini, intersep dan slope dianggap konstan, sehingga variasi yang terjadi sepenuhnya dijelaskan oleh variabel gangguan (*error term* atau residual). Estimasi pada model ini dilakukan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*.

Tabel 4. 2 Model CEM

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/19/25 Time: 23:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365.016	-0.376341	0.7078
X1	1.568.885	2.034.646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518
R-squared	0.008649	Mean dependent var		0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var		1.573.280
S.E. of regression	1.589.002	Akaike info criterion		3.804.863

Sum squared resid	1.742.200	Schwarz criterion	3.899.724
Log likelihood	-1.339.751	Hannan-Quinn criter.	3.842.627
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat	2.272.585
Prob(F-statistic)	0.741043		

b. FEM

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang mengasumsikan bahwa setiap individu atau entitas memiliki nilai intersep yang berbeda, tetapi intersep tersebut bersifat tetap sepanjang waktu. Model ini juga beranggapan bahwa koefisien slope tidak berubah, baik antarindividu maupun dari waktu ke waktu.

Tabel 4. 3 Model FEM

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/19/25 Time: 22:42				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.480164	1.394.786	-0.344257	0.7322
X1	1.505.846	2.085.464	0.722068	0.4739
X2	0.000802	0.024607	0.032609	0.9741
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.317229	Mean dependent var	0.525417	
Adjusted R-squared	-0.053842	S.D. dependent var	1.573.280	
S.E. of regression	1.615.079	Akaike info criterion	4.070.843	
Sum squared resid	1.199.902	Schwarz criterion	4.892.972	
Log likelihood	-1.205.503	Hannan-Quinn criter.	4.398.135	
F-statistic	0.854901	Durbin-Watson stat	3.297.929	
Prob(F-statistic)	0.657076			

c. REM

Random Effect Model (REM) adalah model regresi data panel yang berasumsi bahwa variabel gangguan (*error term*) saling berkorelasi, baik antarindividu maupun antarwaktu. Metode ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi estimasi parameter dengan mengatasi potensi masalah dalam proses estimasi. Dalam *REM*, perbedaan intersep antarperusahaan dimasukkan ke dalam variabel gangguan masing-masing entitas.

Tabel 4.4 Model REM

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/19/25 Time: 22:42				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.387.418	-0.370264	0.7123
X1	1.568.885	2.068.037	0.758635	0.4507
X2	-0.003239	0.017552	-0.184518	0.8541
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.615.079	10.000

4. Pemilihan Model

a. Chow

Uji Chow, yang juga dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menentukan apakah *Common Effect Model (CEM)* lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model (FEM)* (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.903904	-23,46	0.5932
Cross-section Chi-square	26.849.450	23	0.2624

Berdasarkan hasil *Uji Chow*, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5932, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Random Model Effect (REM)*.

b. Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)* lebih sesuai untuk digunakan. Penilaian dalam uji ini didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-Section* (Sugiyono, 2015).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	10.000

Berdasarkan hasil uji Hausman, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 10.000, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji LM

Uji Lagrange Multiplier digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) (Sugiyono, 2015). Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel sebelumnya, uji Lagrange Multiplier perlu dilakukan karena tingkat signifikansi *cross-section random* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 7 Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.081758 (0.7749)	1.452.414 (0.2281)	1.534.171 (0.2155)
Honda	-0.285933 (0.6125)	-1.205.161 (0.8859)	-1.054.363 (0.8541)
King-Wu	-0.285933 (0.6125)	-1.205.161 (0.8859)	-1.236.824 (0.8919)
Standardized Honda	-0.196652 (0.5780)	-0.645606 (0.7407)	-5.447.728 -10.000
Standardized King-Wu	-0.196652 (0.5780)	-0.645606 (0.7407)	-4.583.948 -10.000
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 -10.000

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM), nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0.7749, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *None Model Effect* (CEM).

Tabel 4. 8 None Effect Model (CEM)

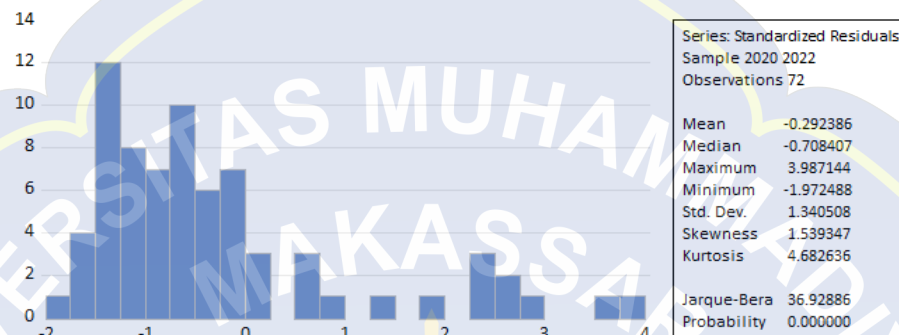
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/19/25 Time: 23:11				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365.016	-0.376341	0.7078
X1	1.568.885	2.034.646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518
R-squared	0.008649	Mean dependent var		0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var		1.573.280
S.E. of regression	1.589.002	Akaike info criterion		3.804.863
Sum squared resid	1.742.200	Schwarz criterion		3.899.724
Log likelihood	-1.339.751	Hannan-Quinn criter.		3.842.627
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat		2.272.585
Prob(F-statistic)	0.741043			

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen maupun independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel dependen,

independen, dan moderasi dalam model regresi terdistribusi secara normal.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, Hasil uji menunjukkan bahwa nilai JB 36,92886 dengan probabilitas 0,00. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoshandi dan Agus (2025), dan Melina (2022).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam regresi. Jika varian residual tetap untuk setiap pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residual berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.056.035	Prob. F(2,69)		0.3534
Obs*R-squared	2.138.443	Prob. Chi-Square(2)		0.3433
Scaled explained SS	4.757.128	Prob. Chi-Square(2)		0.0927
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 08/19/25 Time: 22:49				
Sample: 1 72				
Included observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.087.747	1.232.114	-0.882829	0.3804
X1	2.583.495	1.837.702	1.405.829	0.1643
X2	-0.008593	0.015621	-0.550101	0.5840
R-squared	0.029701	Mean dependent var		0.615365
Adjusted R-squared	0.001576	S.D. dependent var		1.438.722
S.E. of regression	1.437.588	Akaike info criterion		3.604.585
Sum squared resid	1.425.995	Schwarz criterion		3.699.446
Log likelihood	-1.267.650	Hannan-Quinn criter.		3.642.349
F-statistic	1.056.035	Durbin-Watson stat		2.032.709
Prob(F-statistic)	0.353386			

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai probabilitas variabel roisiko geopolitik (X1) sebesar 0.1643 dan nilai probabilitas variabel ketidak stabilan keuangan (X2) sebesar 0.5840, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan

menggunakan metode Durbin-Watson. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.013489	Mean dependent var	-2.42E-16
Adjusted R-squared	-0.045407	S.D. dependent var	1.566.502
S.E. of regression	1.601.673	Akaike info criterion	3.846.889
Sum squared resid	1.718.788	Schwarz criterion	4.004.991
Log likelihood	-1.334.880	Hannan-Quinn criter.	3.909.830
F-statistic	0.229034	Durbin-Watson stat	2.002.043
Prob(F-statistic)	0.921181		

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,002043. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 72 (n), dan satu variabel independen (k=2), maka berdasarkan tabel Durbin-Watson, nilai dU yang didapat adalah 1,6751. Karena nilai DW sebesar 2,002043 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6751 dan masih berada dalam rentang 4 – 1,6751 (yaitu 2,3249), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

6. Hasil persamaan regresi data Panel

Regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data pengamatan terhadap satu atau lebih variabel pada unit tertentu secara berulang dalam beberapa periode waktu. Analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusan persamaannya adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \times X1_{it} + \beta_2 X1_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$Y = -0.513711129288 + 1.56888519823 \times X1 - 0.00323860343036 \times X2$$

Tabel 4. 11 Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/20/25 Time: 01:55				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365.016	-0.376341	0.7078
X1	1.568.885	2.034.646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518
R-squared	0.008649	Mean dependent var		0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var		1.573.280
S.E. of regression	1.589.002	Akaike info criterion		3.804.863
Sum squared resid	1.742.200	Schwarz criterion		3.899.724
Log likelihood	-1.339.751	Hannan-Quinn criter.		3.842.627
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat		2.272.585
Prob(F-statistic)	0.741043			

7. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik (uji t) bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05. Keputusan menerima atau menolak hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka koefisien regresi signifikan, yang berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365.016	-0.376341	0.7078
X1	1.568.885	2.034.646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan kedua Hipotesis yang diajukan diterima karena nilai probability Risiko Geopolitik (X1) sebesar 0.4433 dan nilai probability Ketidak stabilan keuangan (X2) sebesar 0.8518 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Sesuai dengan hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini yaitu risiko geopolitik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Namun menolak hipotesis 2 yang diajukan yaitu ketidak stabilan keuangan (X2) berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak (Y).

b. Uji R^2

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, yang umumnya dinilai melalui besarnya koefisien determinasi (adjusted R-squared). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 rendah, berarti variabel independen hanya memiliki kemampuan

terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati satu, maka variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Secara umum, pada analisis data runtun waktu (time series), koefisien determinasi cenderung memiliki nilai yang tinggi (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 13 Hasil Uji R-Square

R-squared	0.008649	Mean dependent var	0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var	1.573.280
S.E. of regression	1.589.002	Akaike info criterion	3.804.863
Sum squared resid	1.742.200	Schwarz criterion	3.899.724
Log likelihood	-1.339.751	Hannan-Quinn criter.	3.842.627
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat	2.272.585
Prob(F-statistic)	0.741043		

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *ajusted r-squared* sebesar - 0.020086 artinya sebesar 0,2% variabel risiko geopolitik (X1) dan variable ketidak stabilan keuangan (X2) mempengaruhi variabel penghindaran pajak (Y) sedangkan sisanya sebesar 99,08% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan, terdapat beberapa informasi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Geopolitik tidak berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Risiko Geopolitik (X1) tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.4433 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dalam konteks uji hipotesis, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y. Selain itu, nilai adjusted R-squared yang hanya sebesar -0.020086 menunjukkan bahwasan Risiko Geopolitik hanya mampu menjelaskan 0,2% variasi dalam penghindaran pajak. Dengan kata lain, hubungan antara kedua variabel ini sangat lemah, sementara 99,8% variasi dalam penghindaran pajak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Faktor eksternal seperti kebijakan perpajakan, kepemilikan institusional, kondisi ekonomi, atau aspek manajerial lainnya kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak.

Dalam perspektif teori keagenan, risiko geopolitik memperbesar ketidakpastian dan bisa meningkatkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer mungkin mengambil keputusan oportunistik (misalnya penghindaran pajak atau penahanan kas berlebih) dengan dalih menghadapi risiko geopolitik. Oleh karena itu, peran mekanisme pengawasan (*corporate governance*) sangat penting untuk memastikan kebijakan perusahaan tetap berpihak pada kepentingan pemegang saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, di mana risiko geopolitik tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa penghindaran pajak lebih ditentukan oleh faktor internal

perusahaan dan mekanisme pengawasan manajerial, sehingga pengaruh eksternal berupa risiko geopolitik menjadi relatif kecil.

Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko geopolitik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang saham saat menghadapi ketidak stabilan keuangan suatu Perusahaan agar dapat meningkatkan fungsi monitoringnya kepada pihak manajemen agar meminimalisir penghindaran pajak. Selain itu, bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan

2. Ketidak Stabilan Keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Ketidak Stabilan Keuangan (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap penghindaran pajak (Y). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.8518 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dalam konteks uji hipotesis, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y . Selain itu, nilai adjusted R-squared yang hanya sebesar -0.020086 menunjukkan bahwa Ketidak Stbilan Keuangan hanya mampu menjelaskan 0,2% variasi dalam penghindaran pajak. Dengan kata lain, hubungan antara kedua variabel ini sangat lemah, sementara 99,8% variasi dalam penghindaran pajak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Faktor eksternal seperti kebijakan perpajakan, kepemilikan institusional, kondisi

ekonomi, atau aspek manajerial lainnya kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak.

Dalam perspektif teori agensi, keterbatasan keuangan seharusnya dapat mendorong konflik kepentingan dan memotivasi manajer melakukan penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakstabilan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menandakan bahwa mekanisme pengawasan yang kuat, regulasi perpajakan yang ketat, serta fokus manajer pada strategi non-pajak lebih dominan dalam memengaruhi perilaku perusahaan. Dengan demikian, praktik penghindaran pajak lebih dipengaruhi oleh faktor internal manajerial dan tata kelola dibandingkan kondisi keterbatasan keuangan itu sendiri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakstabilan keuangan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang saham saat menghadapi ketidakstabilan keuangan suatu Perusahaan agar dapat meningkatkan fungsi monitoringnya kepada pihak manajemen agar meminimalisir penghindaran pajak. Selain itu, bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan pengawasan dengan proporsi yang sama, baik kepada perusahaan BUMN maupun Swasta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Risiko Geopolitik tidak berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Risiko Geopolitik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Risiko geopolitik tidak terlalu berpengaruh terhadap perusahaan pertambangan di Indonesia karena perusahaan biasanya memiliki kontrak jangka panjang dan didukung oleh pemerintah, yang membuat mereka lebih tahan terhadap fluktuasi geopolitik. Ketergantungan ekonomi pada sektor pertambangan dan kekayaan sumber daya alam Indonesia juga membuat pemerintah cenderung menjaga stabilitas politik dan ekonomi untuk menarik investasi asing dan mengelola sumber daya secara efektif, sehingga mengurangi dampak risiko geopolitik. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif kebijakan fiskal pemerintah Indonesia yang lebih berorientasi pada regulasi domestik dibandingkan pada isu geopolitik global. Pemerintah menekankan pada kepatuhan perpajakan melalui instrumen yang bersifat nasional, seperti pajak penghasilan badan, pajak sumber daya alam, dan royalti pertambangan, sehingga fluktuasi geopolitik internasional tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengawasan pajak. Selain itu, pengawasan pemerintah lebih difokuskan pada tata kelola

perusahaan, praktik pelaporan keuangan, serta upaya pencegahan transfer pricing, bukan pada dinamika politik global yang bersifat eksternal. Dengan karakteristik industri tambang yang berbasis sumber daya alam dan tidak dapat dipindahkan ke luar negeri, perusahaan tetap bergantung pada regulasi nasional yang ketat. Oleh karena itu, fokus pemerintah yang tidak tertuju pada risiko geopolitik membuat variabel ini tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak di sektor pertambangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko geopolitik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang saham saat menghadapi ketidak stabilan keuangan suatu Perusahaan agar dapat meningkatkan fungsi monitoringnya kepada pihak manajemen agar meminimalisir penghindaran pajak. Selain itu, bagi pemerintah diharapkan dapat memberika

2. Ketidak Stabilan Keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ketidak stabilan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik industri pertambangan yang padat modal dan sangat bergantung pada regulasi pemerintah. Meskipun perusahaan menghadapi tekanan keuangan, ruang gerak mereka dalam melakukan penghindaran pajak relatif terbatas karena adanya kewajiban pembayaran

pajak yang ketat, terutama pajak penghasilan badan, royalti, dan iuran tetap. Selain itu, perusahaan tambang cenderung tetap membayar pajak sesuai aturan untuk menjaga keberlangsungan izin usaha pertambangan dan menjaga hubungan dengan pemerintah sebagai pemegang otoritas utama atas sumber daya alam. Dengan demikian, ketidakstabilan keuangan tidak serta merta mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak, karena kepatuhan pajak lebih menjadi kebutuhan strategis agar operasional perusahaan tetap dapat berjalan. Perusahaan pertambangan juga memilih untuk mematuhi kewajiban pajak juga untuk memperoleh berbagai manfaat, seperti terjaminnya legalitas dan keberlangsungan usaha karena kepatuhan pajak menjadi syarat utama perizinan, terciptanya citra positif di mata publik, investor, maupun pemerintah, serta berkurangnya risiko terkena sanksi berupa denda, bunga, atau hukuman hukum. Selain itu, kepatuhan pajak juga membantu perusahaan menjaga hubungan baik dengan pemerintah, membuka peluang memperoleh insentif fiskal, serta meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai lebih transparan, akuntabel, dan berisiko rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidak stabilan keuangan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang saham saat menghadapi ketidak stabilan keuangan suatu Perusahaan agar dapat meningkatkan fungsi monitoringnya kepada pihak manajemen agar meminimalisir penghindaran pajak. Selain itu, bagi pemerintah diharapkan

dapat memberikan pengawasan dengan proporsi yang sama, baik kepada perusahaan BUMN maupun Swasta.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat menangkap pengaruh faktor eksternal dan internal lainnya terhadap penghindaran pajak, seperti kebijakan fiskal, regulasi pemerintah, kondisi ekonomi makro, tekanan pasar, dan praktik manajerial perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai determinan penghindaran pajak di sektor pertambangan. Dengan memperluas cakupan variabel, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme pengambilan keputusan manajer terkait penghindaran pajak serta interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam konteks perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. A., Wardani, I., Nur, L., & Wulandari, R. (2023). Risiko Politik Dalam Dunia Bisnis. *JMCBUS : Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 49–69. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1151>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Kontribusi sektor pertambangan terhadap perekonomian Indonesia. https://www.mining-indonesia.com/kontribusi-sektor-pertambangan-dan-penggalian-ke-pertumbuhan-ekonomi-terus-meningkat/?utm_source=chatgpt.com
- Bonaime, A., Gulen, H., Ion, M., 2018. *Does policy uncertainty affect mergers and acquisitions?* *Journal of Financial Economics* 129, 531-558
- Bouoiyour, J., Selmi, R., Hammoudeh, S., Wohar, M.E., 2019. *What are the categories of geopolitical risks that could drive oil prices higher? Acts or threats?* *Energy Economics* 84, 104523
- Carney, M., 2016. *Uncertainty, the economy and policy*. Bank of England
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Desai, M.A., Dharmapala, D., 2006. *Corporate tax avoidance and high-powered incentives*. *Journal of Financial Economics* 79, 145-179
- Dyreng, S.D., Hanlon, M., Maydew, E.L., 2010. *The effects of executives on corporate tax avoidance*. *The Accounting Review* 85, 1163-1189
- Emerensiana, E. (2020). Efek kendala Keuangan Dalam Memoderasi Keputusan Investasi Dari Pendanaan Internal. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 136. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i1.23956>
- Edwards, A., Schwab, C., Shevlin, T., 2016. *Financial constraints and cash tax savings*. *The Accounting Review* 91, 859-881
- Geopolitical Risk, Financial Constraints, and Tax Avoidance* * Tariq Haque † Thu Phuong Pham ‡ Jiaxin Yang §. (n.d.).
- Geopolitik, R., Keuangan, K., Pajak, P., & Haque, T. (2019). *Klasifikasi JEL: G30, G32 Kata kunci:*
- Gallemore, J., Labro, E., 2015. *The importance of the internal information environment for tax avoidance*. *Journal of Accounting and Economics* 60, 149-167
- Graham, J.R., Hanlon, M., Shevlin, T., Shroff, N., 2014. *Incentives for tax planning and avoidance: Evidence from the field*. *The Accounting Review* 89, 991-1023
- Graham, J.R., Raedy, J.S., Shackelford, D.A., 2012. *Research in accounting for income taxes*. *Journal of Accounting and Economics* 53, 412-434

- Gulen, H., Ion, M., 2016. *Policy uncertainty and corporate investment*. *The Review of Financial Studies* 29, 523-564
- Gupta, R., Ma, J., Risse, M., Wohar, M.E., 2018. *Common business cycles and volatilities in US states and MSAs: The role of economic uncertainty*. *Journal of Macroeconomics* 57, 317-337
- Hanlon, M., Heitzman, S., 2010. *A review of tax research*. *Journal of accounting and Economics* 50, 127-178
- Hassan, T.A., Hollander, S., Van Lent, L., Tahoun, A., 2019. *Firm-level political risk: Measurement and effects*. *The Quarterly Journal of Economics* 134, 2135-2202
- Hope, O.-K., Ma, M.S., Thomas, W.B., 2013. *Tax avoidance and geographic earnings disclosure*. *Journal of Accounting and Economics* 56, 170-189
- Hossain, M., Lobo, G.J., Mitra, S., 2023. *Firm-level political risk and corporate tax avoidance*. *Review of Quantitative Finance and Accounting* 60, 295-327
- International, K. (n.d.). *Global tax*.
- Julio, B., Yook, Y., 2012. *Political uncertainty and corporate investment cycles*. *The Journal of Finance* 67, 45-83
- Kang, W., Wang, J., 2021. *Corporate tax effects of economic policy uncertainty*. *Accounting & Finance* 61, 2577-2600
- Kotcharin, S., Maneenop, S., 2020. *Geopolitical risk and corporate cash holdings in the shipping industry*. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review* 136, 101862
- Lee, C.-C., Wang, C.-W., 2021. *Firms' cash reserve, financial constraint, and geopolitical risk*. *Pacific-Basin Finance Journal* 65, 101480
- Liu, Y., Jin, J., Zhang, Z., Zhao, R., 2022. *Firm-level political sentiment and corporate tax avoidance*. *International Review of Financial Analysis* 84, 102358
- Ma, F., Lu, F., Tao, Y., 2022. *Geopolitical risk and excess stock returns predictability: New evidence from a century of data*. *Finance Research Letters* 50, 103211
- Ma, H., Hao, D., 2022. *Economic policy uncertainty, financial development, and financial constraints: Evidence from China*. *International Review of Economics & Finance* 79, 368-386
- Minnick, K., Noga, T., 2010. *Do corporate governance characteristics influence tax management?* *Journal of corporate finance* 16, 703-718
- Nuramalia, D., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2021). Menilik Penghindaran Pajak Di Perusahaan Pertambangan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 201–214. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3697>

- Nguyen, M., Nguyen, J.H., 2020. *Economic policy uncertainty and firm tax avoidance*. *Accounting & Finance* 60, 3935-3978
- Prasetyo, A. S. (2020). Peran Ketidak pastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Sketsa Bisnis*, 7(1), 56–71. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/sketsabisnis/index><https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/sketsabisnis>
- Phan, D.H.B., Tran, V.T., lyke, B.N., 2022. *Geopolitical risk and bank stability*. *Finance Research Letters* 46, 102453
- Rachmawati, N. A., & Fitriana, A. (2021). *The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on Tax Aggressiveness*. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), 38–53. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.606>
- Ramesh, V. K., & Athira, A. (2024). *Geopolitical risk and corporate tax behavior: international evidence*. *International Journal of Managerial Finance*, 20(2), 406–429. <https://doi.org/10.1108/IJMF-10-2022-0428>
- Risiko, A., Kunci, K., & Panel, D. (2024). *Daily Geopolitical Risk (GPRD)*. 9(7).
- Rego, S.O., 2003. *Tax-avoidance activities of US multinational corporations*. *Contemporary Accounting Research* 20, 805-833
- Siagian, H. (2011). Sentimen Investor, Kendala Keuangan Dan *Equity Market Timing*. *Finance and Banking Journal*, 13(1), 1–15.
- Strøm, R. Ø. (2008). *Three Essays on Corporate Boards*. April.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarjo, C. M. ., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Subsektor Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 1027. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43665>
- Vizandra, E. P., & Mustikasari, E. (t.t.). (2021) *Institusional ownership and tax avoidance comparative study in BUMN (badan usaha milik negara) and private companies* www.jraba.org
- Widarjono, A. (2016). Ketidakstabilan ekspor dan ekonomi Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 1984, 17–25. <https://doi.org/10.20885/ejem.v8i2.6757>
- Wang, X., Wu, Y., Xu, W., 2019. *Geopolitical risk and investment*. *Journal of Money, Credit and Banking*, Forthcoming

Zega, S., Saerang, I. S., Rumokoy, L. J., Geopolitik, P. R., Kas, K., Rumokoy, L. J., Zega, S., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). *industri pertambangan di Indonesia the effect of geopolitical risk, cash holding, solvency, and profitability on Jurnal EMBA Vol . 12 No . 2 Mei 2024 , Hal . 47-60. 12(2), 47–60.*





Lampiran 1: Master Data

Geopolitical Risk (Risiko Geopolitik)

BULAN	2020		2021		2022		%	2020	2021	2022
	Jumlah artikel GPR	Total artikel	Jumlah artikel GPR	Total artikel	Jumlah artikel GPR	Total artikel				
januari	81	138.000	63	79.400	123	210.000	1000	0,586956522	0,793450882	0,585714286
februari	96	70.600	88	163.000	133	227.000	1000	1,359773371	0,539877301	0,585903084
maret	92	131.000	104	166.000	145	119.000	1000	0,702290076	0,626506024	1,218487395
april	57	123.000	88	81.500	111	221.000	1000	0,463414634	1,079754601	0,502262443
mei	42	64.300	91	162.000	134	234.000	1000	0,65318818	0,561728395	0,572649573
juni	71	141.000	89	164.000	208	651.000	1000	0,503546099	0,542682927	0,319508449
juli	99	150.000	90	175.000	127	132.000	1000	0,66	0,514285714	0,962121212
agustus	99	147.000	109	89.200	137	1.860.000	1000	0,673469388	1,221973094	0,073655914
september	110	74.500	110	187.000	135	1.080.000	1000	1,476510067	0,588235294	0,125
oktober	111	148.000	118	195.000	172	1.080.000	1000	0,75	0,605128205	0,159259259
november	83	147.000	86	195.000	176	135.000	1000	0,56462585	0,441025641	1,303703704
desember	109	153.000	87	97.300	139	2.310.000	1000	0,712418301	0,894141829	0,06017316
jumlah index GPR bulanan								9,106192489	8,408789908	6,468438478
index GPR Tahunan								0,758849374	0,700732492	0,53903654

Financial Constrains (Ketidak stabilan Keuangan)

N0.	perusahaan	tahun	beban bunga (Interest Expense)	EBIT Laba Usaha (Operating Income)	ICR	ICR
1	ADRO	2020	89425	284897	100%	0,31388537
		2021	83334	1528279	100%	0,054528
		2022	89314	4308347	100%	0,02073046
2	ARII	2020	3624	21542	100%	0,16822951
		2021	5239	10624	100%	0,49312877
		2022	3662	39493	100%	0,09272529
3	BSSR	2020	224.234	10119698	100%	0,02215817
		2021	163658	9522327	100%	0,01718677
		2022	143887	24750340	100%	0,00581354
4	BUMI	2020	222509876	28472920	100%	7,81478949
		2021	213266427	123860015	100%	1,72183434
		2022	161651000	223363214	100%	0,72371362
5	ENRG	2020	2.514.541.698	8.242.550.495	100%	0,3050684
		2021	2.454.268.820	9.266.991.846	100%	0,26483986
		2022	3.210.860.201	8.886.236.096	100%	0,36132961
6	GEMS	2020	9.046.608	129.658.201	100%	0,06977274
		2021	7.511.822	471.224.683	100%	0,01594106
		2022	8.282.892	916.813.748	100%	0,00903443
7	MBAP	2020	1.214.511	36.503.964	100%	0,03327066
		2021	222151	14612989	100%	0,0152023
		2022	9345	44567266	100%	0,00020968
8	MEDC	2020	282.232.239	-184.060.171	100%	-1,53336943
		2021	222.475.433	46.547.529	100%	4,77953261
		2022	259.427.176	537.629.603	100%	0,48253886
9	SMMT	2020	3691263701	-19562031398	100%	-0,18869532
		2021	3081557794	10058772986	100%	0,30635524
		2022	2291939826	81825775192	100%	0,02801
10	FIRE	2020	8.004.524.201	79.418.778.408	100%	0,10078881
		2021	4.931.633.446	21.904.628.606	100%	0,22514116
		2022	4.882.793.105	-19.651.804.892	100%	-0,24846538
11	SURE	2020	75514860151	41762848807	100%	1,80818269
		2021	42839592803	-33210702676	100%	-1,28993335
		2022	42602302688	56897398092	100%	0,74875661
12	ITMG	2020	3473	37,828	100%	91,8102992
		2021	776	42,052	100%	18,4533435
		2022	986	213,223	100%	4,62426661
13	AIMS	2020	0	-837731690	100%	0
		2021	0	2281650769	100%	0
		2022	0	1036183367	100%	0
14	HRUM	2020	30832	1987012	100%	0,01551677
		2021	363787	22110931	100%	0,01645281
		2022	863968	77204048	100%	0,01119071
15	KKGI	2020	575.433	-928.562	100%	-0,61970337
		2021	527.112	33.702.260	100%	0,01564026
		2022	734.682	60.060.752	100%	0,01223231
16	BBRM	2020	572684	-1293830	100%	-0,44262693
		2021	55213	-423002	100%	-0,13052657
		2022	68703	-31082	100%	-2,210379
17	BESS	2020	33.308.084.524	66.696.056.557	100%	0,49940111
		2021	27.362.002.407	124.343.362.042	100%	0,22005198
		2022	23.165.379.992	56.408.130.531	100%	0,41067449
18	CNKO	2020	159.551.343	57.021.308	100%	2,79810037
		2021	156.224.759	89.988.994	100%	1,73604295
		2022	115.356.517	51.798.438	100%	2,22702694
19	RIGS	2020	1.287.124	1.252.496	100%	1,02764719
		2021	0	-4.807.725	100%	0
		2022	8.485	2.412.614	100%	0,00351693
20	TEBE	2020	16.834.646	10.661.653	100%	1,57899024
		2021	12.644.998	208.350.578	100%	0,06069097
		2022	7.755.597	418.015.565	100%	0,01855337
21	DSSA	2020	87.910.911	173.644.240	100%	0,50627024
		2021	69.341.549	497.138.308	100%	0,1394814
		2022	158.888.223	1.782.498.578	100%	0,08913792
22	SGER	2020	18.904.762.761	27.725.217.682	100%	0,68186165
		2021	20.839.515.499	202.567.973.376	100%	0,10287665
		2022	33.217.495.651	590.931.062.479	100%	0,05621213
23	TCIP	2020	103.570	57.730	100%	1,79404123
		2021	86.843	84.578	100%	1,02678001
		2022	81.786	115.667	100%	0,70708154
24	BIPI	2020	58.263.018	57.550.361	100%	1,01238319
		2021	51.477.370	43.071.480	100%	1,19516139
		2022	48.488.662	12.516.683	100%	3,87392267

Tax avoidance (Penghindaran Pajak)

No.	Kode perusahaan	TAHUN	Pemb. Pajak Penghasilan	laba sebelum pajak	persen	Penghindaran Pajak
1	ADRO	2020	63,66	222,165	100%	0,286543785
		2021	485654392090	2406336975315	100%	0,201823102
		2022	1376166796935	7246976179905	100%	0,189895311
2	ARII	2020	1.513	17.918	100%	0,084440228
		2021	2706955845	8718148819	100%	0,310496632
		2022	5039850933	58009283255	100%	0,086880076
3	BSSR	2020	10318744	40839013	100%	0,25266879
		2021	26842625510400	43111290404547	100%	0,622635631
		2022	140903906377470	503842874965125	100%	0,279658428
4	BUMI	2020	14911550	322439419	100%	0,046246052
		2021	199603929951780	474929707549485	100%	0,420280995
		2022	554641813061580	1132646658557220	100%	0,489686531
5	ENRG	2020	3.128.843.740	4.106.440.713	100%	0,76193569
		2021	3946884962	4438038016	100%	0,88931039
		2022	4094529857	11222359561	100%	0,364854631
6	GEMS	2020	31.706.995	127.132.647	100%	0,249400888
		2021	81843797568675	751960769281395	100%	0,108840515
		2022	252752819934930	1466410365507360	100%	0,172361588
7	MBAP	2020	9.906.106	37.373.592	100%	0,2650563
		2021	31168319924265	210322856697435	100%	0,148192738
		2022	94777387446945	376363428921090	100%	0,251824115
8	MEDC	2020	72.358.640	111.701.531	100%	0,647785571
		2021	312964216264560	439550148228315	100%	0,712010262
		2022	837567373435530	1706123783741415	100%	0,490918292
9	SMMT	2020	0	19562031398	100%	0
		2021	6413309295	258001970758	100%	0,024857598
		2022	22718499373	463165596772	100%	0,04905049
10	FIRE	2020	17.316.572.840	23.012.602.323	100%	0,752482166
		2021	15478328884	50649887742	100%	0,305594535
		2022	3742374135	118852623553	100%	0,031487518
11	SURE	2020	8056856677	33752011344	100%	0,238707453
		2021	2290524456	76050295479	100%	0,030118548
		2022	811978310	99499700780	100%	0,008160611
12	ITMG	2020	34725	72553	100%	0,478615633
		2021	7673955645	1013440237635	100%	0,007572184
		2022	348457633395	2520660278280	100%	0,138240618
13	AIMS	2020	23592178	839471338	100%	0,028103613
		2021	78664319	2282862162	100%	0,034458637
		2022	120768397	1050038887	100%	0,115013261
14	HRUM	2020	3.879.082	64.309.373	100%	0,060319077
		2021	13962133269945	208111346038200	100%	0,067089726
		2022	45770028364185	779220919657710	100%	0,058738192
15	KKGI	2020	109.939	7.909.426	100%	0,013899744
		2021	3686939996535	55409970512370	100%	0,066539288
		2022	28584017865840	94735442581155	100%	0,301724646
16	BBRM	2020	135.618	11.036.834	100%	0,012287763
		2021	127694752470	1229678372865	100%	0,103844026
		2022	181799158440	1314038038365	100%	0,138351519
17	BESS	2020	0	51.194.844.074	100%	0
		2021	5544857213	115531892914	100%	0,047994169
		2022	3130308445	58751082752	100%	0,053280864
18	CNKO	2020	0	2.266.991.306	100%	0
		2021	88336781	73152107	100%	1,207576714
		2022	132377867	42058641	100%	3,147459448
19	RIGS	2020	170.596	1.423.092	100%	0,119877
		2021	461703549540	4779822	100%	96594,29777
		2022	2,64876E+11	3983768535615	100%	0,066488877
20	TEBE	2020	458.210	2.066.794	100%	0,221700856
		2021	20805281	202891081	100%	0,102544089
		2022	77240460	423102362	100%	0,182557383
21	DSSA	2020	498	54	100%	9,222222222
		2021	106248846465165	619031928708165	100%	0,171637102
		2022	530860045029075	2620070414637790	100%	0,202612892
22	SGER	2020	3266967500	5879930383	100%	0,555613296
		2021	34567100197	270778171010	100%	0,127658371
		2022	125898936220	748250494759	100%	0,168257739
23	TCIP	2020	156	57.886	100%	0,002694952
		2021	25730000000	85411000000	100%	0,301249254
		2022	28423000000	116698000000	100%	0,243560301
24	BIPI	2020	6.319.284	35.334.706	100%	0,178840713
		2021	13916430564510	51412303028385	100%	0,270682886
		2022	6800779260480	36454312881645	100%	0,186556232

No.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	Y
1	ADRO	2020	0,76	0,31	0,29
		2021	0,70	0,05	0,20
		2022	0,54	0,02	0,19
2	ARII	2020	0,76	0,17	0,08
		2021	0,70	0,49	0,31
		2022	0,54	0,09	0,09
3	BSSR	2020	0,76	0,02	0,25
		2021	0,70	0,02	0,62
		2022	0,54	0,01	0,28
4	BUMI	2020	0,76	7,81	0,05
		2021	0,70	1,72	0,42
		2022	0,54	0,72	0,49
5	ENRG	2020	0,76	0,31	0,76
		2021	0,70	0,26	0,89
		2022	0,54	0,36	0,36
6	GEMS	2020	0,76	0,07	0,25
		2021	0,70	0,02	0,11
		2022	0,54	0,01	0,17
7	MBAP	2020	0,76	0,03	0,27
		2021	0,70	0,02	0,15
		2022	0,54	0,00	0,25
8	MEDC	2020	0,76	-1,53	0,65
		2021	0,70	4,78	0,71
		2022	0,54	0,48	0,49
9	SMMT	2020	0,76	-0,19	0,00
		2021	0,70	0,31	0,02
		2022	0,54	0,03	0,05
10	FIRE	2020	0,76	0,10	0,75
		2021	0,70	0,23	0,31
		2022	0,54	-0,25	0,03
11	SURE	2020	0,76	1,81	0,24
		2021	0,70	-1,29	0,03
		2022	0,54	0,75	0,01
12	ITMG	2020	0,76	91,81	0,48
		2021	0,70	18,45	0,01
		2022	0,54	4,62	0,14
13	AIMS	2020	0,76	0,00	0,03
		2021	0,70	0,00	0,03
		2022	0,54	0,00	0,12
14	HRUM	2020	0,76	0,02	0,06
		2021	0,70	0,02	0,07
		2022	0,54	0,01	0,06
15	KKGI	2020	0,76	-0,62	0,01
		2021	0,70	0,02	0,07
		2022	0,54	0,01	0,30
16	BBRM	2020	0,76	-0,44	0,01
		2021	0,70	-0,13	0,10
		2022	0,54	-2,21	0,14
17	BESS	2020	0,76	0,50	0,00
		2021	0,70	0,22	0,05
		2022	0,54	0,41	0,05
18	CNKO	2020	0,76	2,80	0,00
		2021	0,70	1,74	1,21
		2022	0,54	2,23	3,15
19	RIGS	2020	0,76	1,03	0,12
		2021	0,70	0,00	9,65
		2022	0,54	0,00	0,07
20	TEBE	2020	0,76	1,58	0,22
		2021	0,70	0,06	0,10
		2022	0,54	0,02	0,18
21	DSSA	2020	0,76	0,51	9,22
		2021	0,70	0,14	0,17
		2022	0,54	0,09	0,20
22	SGER	2020	0,76	0,68	0,56
		2021	0,70	0,10	0,13
		2022	0,54	0,06	0,17
23	TCIP	2020	0,76	1,79	0,00
		2021	0,70	1,03	0,30
		2022	0,54	0,71	0,24
24	BIPI	2020	0,76	1,01	0,18
		2021	0,70	1,20	0,27
		2022	0,54	3,87	0,19

Lampiran 2: Hasil Eviews uji Deskriptif

Date: 08/19/25 Time:
22:25

Sample: 2020 2022

	Y	X1	X2
Mean	0.525417	0.666667	2.098333
Median	0.175000	0.700000	0.100000
Maximum	9.650000	0.760000	91.81000
Minimum	0.000000	0.540000	-2.210000
Std. Dev.	1.573280	0.093508	11.01756
Skewness	5.213492	-0.492208	7.699717
Kurtosis	29.59804	1.500000	62.85883
Jarque-Bera	2448.533	9.657230	11460.67
Probability	0.000000	0.007998	0.000000
Sum	37.83000	48.00000	151.0800
Sum Sq. Dev.	175.7400	0.620800	8618.456
Observations	72	72	72

Lampiran 3: Hasil uji CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/20/25 Time: 05:35

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365016	-0.376341	0.7078
X1	1.568885	2.034646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518
R-squared	0.008649	Mean dependent var	0.525417	
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var	1.573280	
S.E. of regression	1.589002	Akaike info criterion	3.804863	
Sum squared resid	174.2200	Schwarz criterion	3.899724	
Log likelihood	-133.9751	Hannan-Quinn criter.	3.842627	
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat	2.272585	
Prob(F-statistic)	0.741043			

Lampiran 4: Hasil uji FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/20/25 Time: 05:48

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.480164	1.394786	-0.344257	0.7322
X1	1.505846	2.085464	0.722068	0.4739

X2	0.000802	0.024607	0.032609	0.9741
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.317229	Mean dependent var	0.525417	
Adjusted R-squared	-0.053842	S.D. dependent var	1.573280	
S.E. of regression	1.615079	Akaike info criterion	4.070843	
Sum squared resid	119.9902	Schwarz criterion	4.892972	
Log likelihood	-120.5503	Hannan-Quinn criter.	4.398135	
F-statistic	0.854901	Durbin-Watson stat	3.297929	
Prob(F-statistic)	0.657076			

Lampiran 5: Hasil uji REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/19/25 Time: 22:42

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.387418	-0.370264	0.7123
X1	1.568885	2.068037	0.758635	0.4507
X2	-0.003239	0.017552	-0.184518	0.8541

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.615079	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.008649	Mean dependent var	0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var	1.573280
S.E. of regression	1.589002	Sum squared resid	174.2200
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat	2.272585
Prob(F-statistic)	0.741043		

Unweighted Statistics

R-squared	0.008649	Mean dependent var	0.525417
Sum squared resid	174.2200	Durbin-Watson stat	2.272585

Lampiran 6: Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.903904	(23,46)	0.5932
Cross-section Chi-square	26.849450	23	0.2624

Lampiran 7: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

Lampiran 8: Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.081758 (0.7749)	1.452414 (0.2281)	1.534171 (0.2155)
Honda	-0.285933 (0.6125)	-1.205161 (0.8859)	-1.054363 (0.8541)
King-Wu	-0.285933 (0.6125)	-1.205161 (0.8859)	-1.236824 (0.8919)
Standardized Honda	-0.196652	-0.645606	-5.447728

	(0.5780)	(0.7407)	(1.0000)
Standardized King-Wu	-0.196652	-0.645606	-4.583948
	(0.5780)	(0.7407)	(1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000
			(1.0000)

Lampiran 9: Gambar Uji Normalitas



Lampiran 12: Hasil uji Heteroskedastisas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.056035	Prob. F(2,69)	0.3534
Obs*R-squared	2.138443	Prob. Chi-Square(2)	0.3433
Scaled explained SS	4.757128	Prob. Chi-Square(2)	0.0927

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 08/19/25 Time: 22:49

Sample: 1 72

Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.087747	1.232114	-0.882829	0.3804
X1	2.583495	1.837702	1.405829	0.1643
X2	-0.008593	0.015621	-0.550101	0.5840
R-squared	0.029701	Mean dependent var	0.615365	
Adjusted R-squared	0.001576	S.D. dependent var	1.438722	
S.E. of regression	1.437588	Akaike info criterion	3.604585	
Sum squared resid	142.5995	Schwarz criterion	3.699446	
Log likelihood	-126.7650	Hannan-Quinn criter.	3.642349	
F-statistic	1.056035	Durbin-Watson stat	2.032709	
Prob(F-statistic)	0.353386			

Lampiran 12: Uji Autokorelasi

R-squared	0.013489	Mean dependent var	-2.42E-16
Adjusted R-squared	-0.045407	S.D. dependent var	1.566502
S.E. of regression	1.601673	Akaike info criterion	3.846889
Sum squared resid	171.8788	Schwarz criterion	4.004991
Log likelihood	-133.4880	Hannan-Quinn criter.	3.909830
F-statistic	0.229034	Durbin-Watson stat	2.002043
Prob(F-statistic)	0.921181		

Lampiran 13: Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/20/25 Time: 05:35

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.513711	1.365016	-0.376341	0.7078
X1	1.568885	2.034646	0.771085	0.4433
X2	-0.003239	0.017268	-0.187546	0.8518

Lampiran 14: Uji f

R-squared	0.008649	Mean dependent var	0.525417
Adjusted R-squared	-0.020086	S.D. dependent var	1.573280
S.E. of regression	1.589002	Akaike info criterion	3.804863
Sum squared resid	174.2200	Schwarz criterion	3.899724
Log likelihood	-133.9751	Hannan-Quinn criter.	3.842627
F-statistic	0.301003	Durbin-Watson stat	2.272585
Prob(F-statistic)	0.741043		

Lampiran 15: Pengambilan Data

PT. BURSA EFEK INDONESIA

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

06 Agustus 2025 | 18:38 WIB

Pencarian pada website

MASUK DAFTAR EN ID

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TERCATAT IDX SYARIAH ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN BERITA PERATURAN INVESTOR TENTANG BEI

Laporan Keuangan dan Tahunan

Search Company C 12 A-Z Filter

BSSR - Baramulti Sukses Sarana Tbk

Jenis Laporan

- ☒ Laporan Keuangan
- ☐ Laporan Tahunan

Jenis Efek

- ☒ Saham
- ☐ Obligasi

Periode

- ☒ Triwulan 1
- ☐ Triwulan 2
- ☐ Triwulan 3
- ☐ Tahunan

2025

2024

2023

2022

☒ 2021

RESET Terapkan

KOMPAS.COM

<https://www.kompas.com/>

search.kompas.com/search?q=geopolitik&site_id=all&start_date=2020-01-01&end_date=2020-01-31

KOMPAS.com News Nusaraya Jagat Literasi Tekno Otomotif Bola Lifestyle Tren Lestari Health Money Properti Edukasi Travel

Membership KOMPAS.com

Semua Artikel Video

Ditemukan 1 hasil dari pencarian "geopolitik"

Relevansi Terbaru

Kanal

Semua kanal

Waktu

- ☐ Semua waktu
- ☐ Hari ini
- ☐ Kemarin
- ☐ Sebulan lalu
- ☒ Pilih waktu

01/01/2020 - 31/01/2020

DOMPET DIGITAL SEKARANG BISA REFUND 100%! TAPI ADA SYARATNYA!

KLIK DI SINI

Lampiran 16: Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 17 : Laporan Laba Rugi

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(72)	322	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,898)	(733)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama	11	63,343	(77,301)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	954	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	(3,730)	(429)	Income tax relating to these items
		65,931	(77,187)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	115.344	25	42.160	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(93.531)	26a	(47.473)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	21.813		(5.313)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(7.069)	26b	(4.902)	Operating expenses
Beban keuangan	(5.239)		(3.624)	Finance costs
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	708	9	(756)	Share in net income (losses) of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	594		1.017	Finance income
Lain-lain - bersih	(5.422)	27	(4.340)	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	5.385		(17.918)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	1.976		-	Current tax
Pajak tangguhan	2.491		(1.513)	Deferred tax
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	4.467	29c	(1.513)	Total Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	918		(16.405)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4)		(5)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(88)	28	191	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	19	29d	(74)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan	-		1	Items that will be reclassified subsequently Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(73)		113	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	845		(16.292)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(478)		(13.945)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.396	24	(2.460)	Non-controlling interests
	918		(16.405)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(539)		(13.885)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.384	24	(2.407)	Non-controlling interests
	845		(16.292)	
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(0,00016)	30	(0,00465)	BASIC LOSS PER SHARE (In full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 18 : Hasil Turnitin



BAB II Nurdiani 105731114921

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

5%

2

www.djawanews.com

Internet Source

3%

3

jurnal.yudharta.ac.id

Internet Source

3%

4

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.stiebankbpdjateng.ac.id

Internet Source

2%

6

journal.untar.ac.id

Internet Source

2%

7

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

2%

8

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

2%

9

docplayer.info

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

≤ 2%

Exclude bibliography

On



Scanned with CamScanner

BAB III Nurdiani 105731114921

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

2

lokerbumn.com

Internet Source

2%

3

repository.uigm.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

5

repo.darmajaya.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

> 2%

Exclude bibliography

On



Scanned with CamScanner

BAB IV Nurdiani 105731114921

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Ellyzabeth Putri Vizandra, Elia Mustikasari.
 "INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND TAX
 AVOIDANCE: COMPARATIVE STUDY IN BUMN
 (BADAN USAHA MILIK NEGARA) AND PRIVATE
 COMPANIES", Jurnal Riset Akuntansi Dan
 Bisnis Airlangga, 2021

Publication

2%

2

rama.unimal.ac.id
 Internet Source

2%

3

repository-feb.unpak.ac.id
 Internet Source

2%

4

ejournal.iba.ac.id
 Internet Source

2%

5

proceedings.unisba.ac.id
 Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Scanned with CamScanner

BAB V Nurdiani 105731114921

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ **es.scribd.com**
Internet Source

☐ Exclude quotes Off
☐ Exclude bibliography Off

☐ Exclude matches < 2%

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 19: Validasi Data dan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Nurdiani		
NIM		105731114921		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		GEOPOLITICAL RISK, FINANCIAL CONSTRAINTS, AND TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Mira, S.E, M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Wahyuni, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27 Agustus 2025	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup ACC with minor revision	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Nurdiani			
NIM	105731114921			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Geopolitical Risk, Financial Constraints and Tax Avoidance pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Wahyuni, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	21-08 2025	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan Index GPR, Finansial dan Tax pada BEI 2020-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	21-08 2025	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	21-08 2025	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	21-08 2025	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21-08 2025	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan indeks GPR)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	21-08 2025	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	21-08 2025	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	21-08 2025	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	21-08 2025	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



Scanned with CamScanner

BIOGRAFI PENULIS



Nurdiani, lahir di Loka pada tanggal 06 Juni 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak ABD. Kadir dan Ibu Buah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 151 Loka, yang diselesaikan pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Enrekang dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di MA Ats-tsabat Makassar dan berhasil diselesaikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan, baik di dalam maupun di luar kampus.

Skripsi dengan judul “Geopolitical Risk, Financial Constraints and Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dosen pembimbing, serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan serta penulisan skripsi ini dengan baik.